



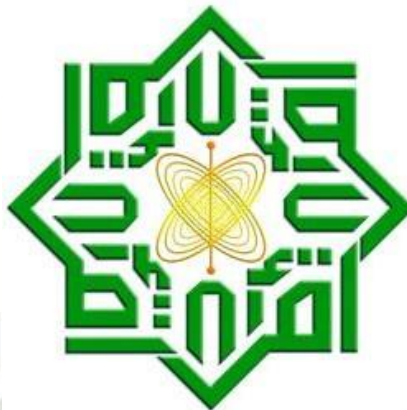
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

PERIODE 2015-2022

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NOLA VELIA ARIZZA

NIM. 11970120531

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA

SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2015-2022

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

OLEH :

NOLA VELIA ARIZZA

NIM. 11970120531

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOLA VELIA ARIZZA
 NIM : 11970120531
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS
 HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK
 INDONESIA PERIODE 2015-2022

**DISETUJUI OLEH
 DOSEN PEMBIMBING**

YESSI NESNERI, SE, MM
 NIP. 19870629 202012 2 008

MENGETAHUI,

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
DR. H. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA
Program Studi S1 Manajemen

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nola Velia Arizza
NIM : 11970120531
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham
Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022
Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua
Dr. Jhon Afrizal, S. HLMA
NIP: 19790911 201101 1 003

Sekretaris
Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak
NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji I
Susnaningsih Mu'at, SE, MM
NIP: 19730909 200604 2 001

Penguji II
Yusriasis, SE, M.Si
NIP: 19790810 200912 1 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOLA VELIA ARIZZA
NIM : 11970120531
Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 30 JANUARI 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : MANAJEMEN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

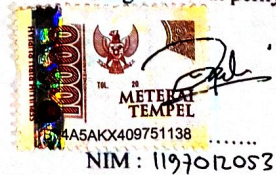
PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN PI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2022 .

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2022

Oleh :

NOLA VELIA ARIZZA

NIM. 11970120531

Indeks Harga Saham Gabungan menggambarkan kondisi pasar seperti naik turunnya harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah makro ekonomi (inflation, interest rate, exchange rate dan jumlah uang beredar) dapat mempengaruhi naik turunnya indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dari data sekunder dengan analisis data menggunakan bantuan Smart PLS 3.0 dengan jumlah populasi dan sampel 384. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Inflation dan Interest Rate tidak berpengaruh sedangkan Exchange Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

Kata kunci : Inflation , Interest Rate, Exchange Rate, Jumlah Uang Beredar (M2) dan Indeks Harga Saham Gabungan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2022**

By :

NOLA VELIA ARIZZA

NIM. 11970120531

The Composite Stock Price Index describes market conditions such as the ups and downs of stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to examine whether macroeconomics (inflation, interest rate, exchange rate and money supply) can affect the rise and fall of the Jakarta Composite Index (IHSG) listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used census techniques from secondary data with data analysis using Smart PLS 3.0 with a total population and sample of 384. The results of this study stated that inflation and interest rates had no effect while the exchange rate had a significant negative effect on the JCI and the money supply had a significant positive effect. on the JCI.

Kata kunci : Inflation , Interest Rate, Exchange Rate, Jumlah Uang Beredar (M2) dan Indeks Harga Saham Gabungan

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil'alam*in segala puji hanya untuk Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat kesempatan, kesehatan, dan keselamatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2022”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis yang mana kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran guna untuk memperbaiki skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi syarat ujian oral comprehensive guna memperoleh Sarjana Strata-1 di program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sultansyarif Kasim Riau. Terwujud dan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari berbagaibantuan berbagai pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dengan itu, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Syamsurizal dan Ibu Lilly Syarief yang telah memberikan semangat serta doa setulus hati. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pembimbing proposal dan skripsi saya Ibu Yessi Nesneri, SE, MM yang dengan sabar memberikan bimbingan, meluangkan waktu, pengarahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal dan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak – pihak dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr.Hj. Julina,SE,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa dalam mendidik penulis dengan memberikan ilmu pengetahuan.
9. Buat kakak dan adik kandungku tercinta Anggi Putri Carolinza, Farel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farizal Putra dan Aura Faiqa Lifariza serta keluarga besar lainnya yang juga memberikan doa dan semangat yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga yang kuasa selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang serta dimurahkan selalu rezekinya. Aamiin

10. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen 2019 secara umum dan teman-teman Manajemen Keuangan A secara khusus untuk sahabat- sahabat saya yang tercinta (Fadilla Ramadhani Harianto, Reniza Oktavia, Vinsqy Laviola Putri Fidanel, Nurfadilla, Tiara Nurzanah, Jefri Julianto, dan Dandy Eka Prastya) yang telah banyak memberikan bantuan berupa semangat dan motivasi dalam penelitian skripsi ini.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta doa yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah dan semoga skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, 02 Febuari 2023

Nola Velia Arizza

11970120531

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAHAH PUSTAKA	14
2.1 <i>Grand Theory</i>	14
2.1.1 Teori sinyal (<i>signaling theory</i>).....	14
2.2 Makro Ekonomi	15
2.3 Variabel Makro Ekonomi.....	15
2.3.1 <i>Inflation</i>	15
2.3.2 <i>Interest Rate</i>	17
2.3.3 <i>Exchange Rate</i>	19
2.3.4 Jumlah Uang Beredar	20
2.4 Pasar Modal.....	21
2.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	22
2.6 Pandangan Islam Terkait Variabel Penelitian	23
2.7 Penelitian Terdahulu	27
2.8 Variabel Penelitian	37
2.9 Definisi Operasional.....	38
2.10 Kerangka Berfikir.....	39
2.11 Hipotesis.....	41
2.11.1 Pengaruh <i>Inflation</i> terhadap Indek Harga Saham Gabungan	41
2.11.2 Pengaruh <i>Interest Rate</i> terhadap Indek Harga Saham Gabungan	42
2.11.3 Pengaruh <i>Exchangr Rate</i> terhadap Indek Harga Saham	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

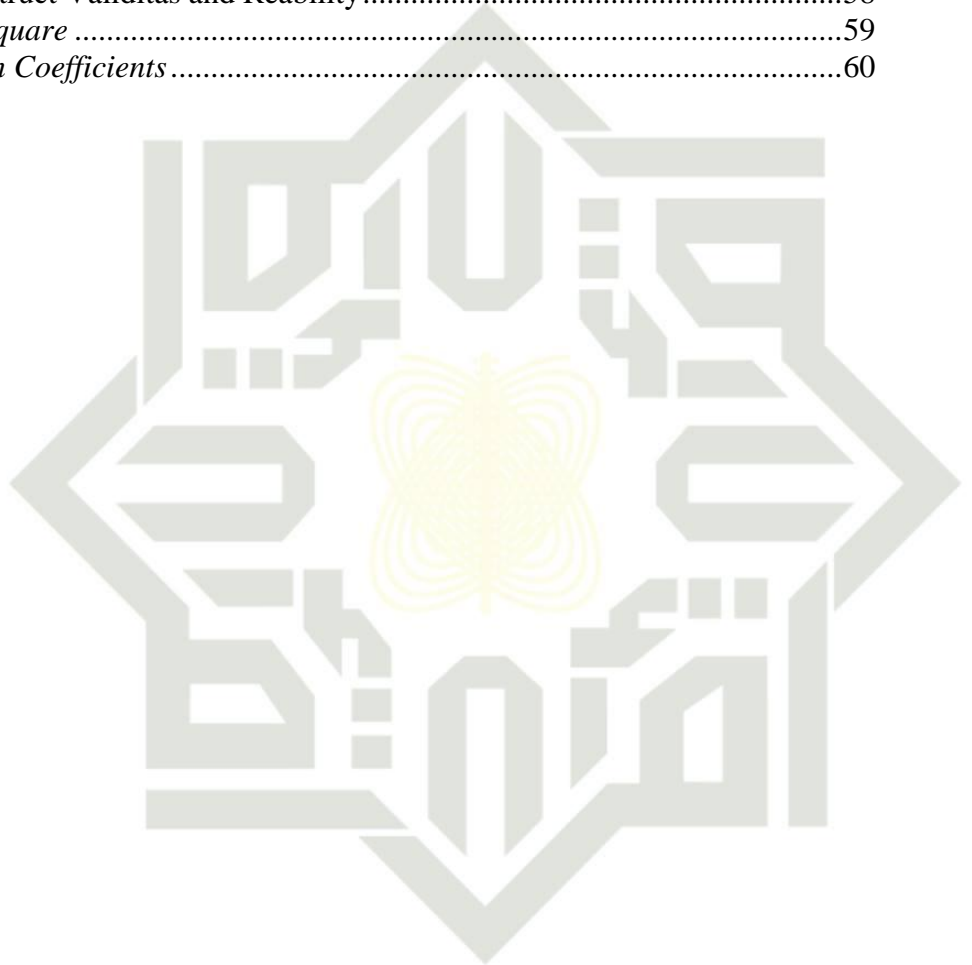
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gabungan	43
2.11.4 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Indek Harga Saham Gabungan	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis dan Sumber Data	46
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Populasi dan Sampel	47
3.4.1 Populasi	47
3.4.2 Sampel	48
3.5 Metode Analisis Data	48
3.5.1 Pengujian <i>Outer Model</i>	49
3.5.2 Analisa <i>Inner Model</i>	49
BAB IV GAMBARAN UMUM	51
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	51
4.2 Tentang Bursa Efek Indonesia	53
4.2.1 Manfaat Bursa Efek Indonesia	54
4.3 Indeks Harga Saham Gabungan	55
4.3.1 Sejarah Indeks Harga Saham Gabungan	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Metode Analisis Data	57
5.2 <i>Outer Model</i>	57
5.2.1 Validitas Konvergen	57
5.2.2 <i>Construct Validitas and Reability</i>	58
5.3 <i>Inner Model</i>	59
5.3.1 <i>R-Square</i>	59
5.3.2 Uji Hipotesis (<i>Bootstraping</i>)	59
5.4 Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	59

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data IHSG di BEI Periode 2015 – 2022(bulanan).....	4
Tabel 1. 2 Data <i>inflation , interestrate , exchangerate</i> , jumlah uang beredar Periode 2015 – 2022 data bulanan.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 5. 1 <i>Outer Loading</i>	57
Tabel 5.2 Construct Validitas and Reability.....	58
Tabel 5.3 <i>R-Square</i>	59
Tabel 5.4 <i>Path Coefficients</i>	60



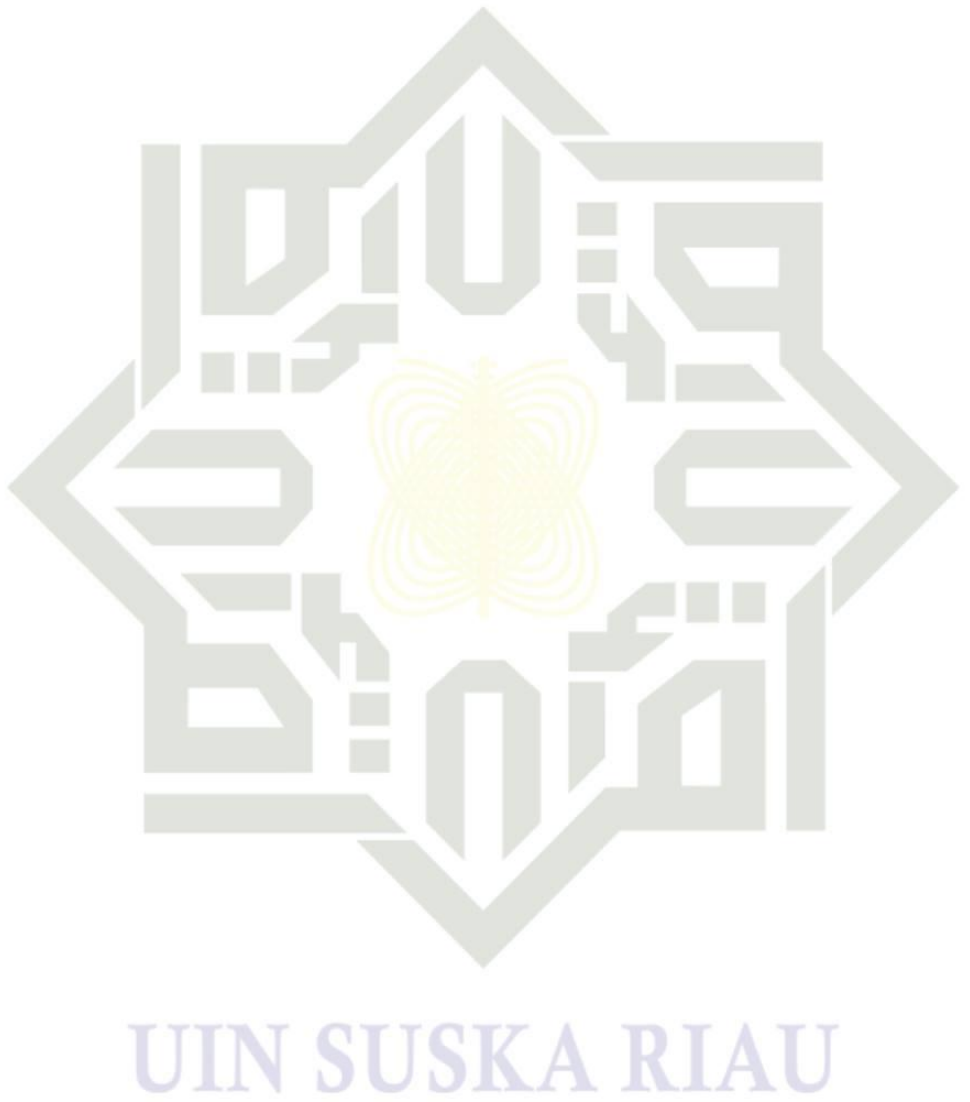
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	40
------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Investasi di pasar modal meningkat setiap tahunnya. Peningkatan investasi terjadi karena adanya informasi dan peningkatan pengetahuan pasar modal. Menurut undang – undang nomor 8 tahun 1995 pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Secara garis besar pasar modal merupakan tempat bertemunya pemilik modal, perusahaan yang membutuhkan modal serta lembaga yang menerbitkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Dalam kegiatan ini pasar modal memiliki fungsi pendanaan untuk perusahaan dan pengelola dana bagi pemilik modal (berinvestasi). Menurut Hsniati (2022) Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu maupun organisasi bisnis untuk mengeluarkan uang untuk membeli atau melakukan sesuatu dengan harapan memperoleh keuntungan atau pengembalian yang lebih tinggi di masa depan.

Secara khusus seseorang melakukan investasi disebabkan keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan, mengurangi tekanan inflasi, dorongan untuk menghemat pajak Tandelilin (2001). Investasi yang sedang *tren* di masyarakat kalangan remaja hingga pengusaha dalam bentuk saham. Faktor dari setiap lapisan masyarakat berbeda – beda, salah satunya alasannya mendapatkan keuntungan dengan cara cepat serta adanya dividen yang di dapat. Tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kestabilan pasar modal dapat mempengaruhi nilai saham di dalamnya serta dilihat faktor makro dan mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada saat itu. Diharapkan harga terus naik dibandingkan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) agar investor mendapatkan *capital gain* dari selisih harga pada saat beli dan jual.

Di Indonesia memiliki empat puluh indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti Indeks Harga Saham Gabungan, LQ45, IDX30, IDX80, ISSI, *Jakarta Islamic Index* (JII), Kompas100, IDXBUMN20 dan lainnya. IHSG merupakan indeks yang mengukur semua kinerja harga saham yang tercatat di BEI sedangkan LQ45 merupakan berisi 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar didukung fundamental perusahaan yang baik. Pada indeks ini terdiri 45 perusahaan terbaik nilai sahamnya di Indonesia dan diperbarui setiap 6 bulannya. Selanjutnya IDX30 merupakan penyaringan dari 45 perusahaan ke 30 perusahaan dengan prospek terbaik. Untuk saham syariah adanya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang pekerjaannya sama seperti IHSG namun di spesifikasikan dengan hanya mengukur saham syariah. Selain Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Indonesia juga memiliki *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menggambarkan kinerja 30 saham syariah yang memiliki likuiditas terbaik dan transaksi yang tinggi Awal (2022).

Kondisi naik atau turunnya harga saham dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator yang menggambarkan kondisi pasar dalam waktu tertentu yang mana jika utamanya naik maka harga saham di dalamnya juga akan naik. Dengan diketahuinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tersebut, pemegang saham dapat meminimalkan resiko dan meningkatkan keuntungan dengan pertimbangan tertentu. Menurut Setiawan (2020) Informasi mengenai pergerakan harga saham tercemin melalui indikator yang biasa digunakan yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks ini digunakan investor karena menggunakan keseluruhan harga saham emiten atau perusahaan yang tercatat di BEI sebagai perhitungan indeksnya. Menurut Sari (2019) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dijadikan barometer kesehatan ekonomi suatu negara, seperti Indonesia. Karena harga saham di bursa tidak selamanya tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Hal ini tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Pergerakan harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggambarkan pergerakan harga dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan, maka harga mayoritas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan pada saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan maka mayoritas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Dalam hal ini bukan seluruh harga saham mengalami penurunan atau peningkatan, tetapi mayoritas dari semua saham yang dimiliki emiten atau perusahaan mengalami penurunan dan sedikit perusahaan yang harga sahamnya naik.

Dapat dilihat data pergerakan IHSG (Tabel 1.1) dibawah ini:

Tabel 1. 1
Data IHSG di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2022 (Bulanan)

IHSG								
Rupiah (Rp)								
PERIODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	5289.4	4615.16	5294.1	6605.63	6532.97	5940.05	5862.35	6631.15
Februari	5450.29	4770.96	5386.69	6597.22	6443.35	5452.7	6241.8	6888.17
Maret	5518.67	4845.37	5568.11	6188.99	6468.75	4538.93	5985.52	7071.44
April	5086.42	4838.58	5685.3	5994.6	6455.35	4716.4	5995.62	7228.91
Mei	5216.38	4796.87	5738.15	5983.59	6209.12	4753.61	5947.46	7148.97
Juni	4910.66	5016.65	5829.71	5799.24	6358.63	4905.39	5985.49	6911.58
Juli	4802.53	5215.99	5840.94	5936.44	6390.5	5149.63	6070.04	6951.12
Agustus	4509.61	5386.08	5864.06	6018.46	6328.47	5238.49	6150.3	7178.59
September	4223.91	5364.8	5900.85	5976.55	6169.1	4870.04	6286.94	7040.8
Oktober	4455.18	5422.54	6005.78	5831.65	6228.32	5128.23	6591.35	7098.89
November	4446.46	5148.91	5952.14	6056.12	6011.83	5612.42	6533.93	7081.31
Desember	4593.01	5296.71	6355.65	6194.5	6299.54	5979.07	6581.48	6850.62

Sumber: (www.finance.yahoo.com,2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Indeks Harga Saham Gabungan bergerak dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Adapun faktor makro ekonomi yang diteliti pada penelitian ini seperti *Inflation*, *Interest Rate*, *Exchange Rate* dan Jumlah Uang beredar. Adapun penjelasan pengaruh variabel dibawah ini akan dijelaskan pada perincian kasus yang diambil pada penelitian ini. Dapat dilihat dibawah ini Tabel 1.2 yang menyajikan data dari makro ekonomi yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan:

Tabel 1. 2
Data Inflation, Interest Rate, Exchange Rate dan Jumlah Uang Beredar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2022(Bulanan)

INFLATION							INTEREST RATE							EXCHANGE RATE							JUMLAH UANG BEREDAR										
Persen (%)							Persen (%)							Rupiah (Rp)							Rupiah (Rp)										
2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
6,96	4,14	3,49	3,25	2,82	2,68	1,55	2,18	7,75	7,25	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5	12625	13846	13343	13413	14072	13662	14084	14392	4174825910	4498361280	4936881990	5351684670	5644985000	6046651000	6767407650	7646789190
6,89	4,42	3,83	3,18	2,57	2,98	1,38	2,06	7,5	7	4,75	4,25	6	0,475	3,5	3,5	12863	13395	13347	13707	14062	14234	14229	14369	4218122760	4521951200	4942919760	5351650330	5670778000	6116495000	6817787910	7690134500
6,88	4,45	3,61	3,4	2,48	2,96	1,37	2,64	7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5	13084	13276	13321	13756	14244	16367	14572	14357	4246361190	461872520	5017643550	5395826040	5747247000	6440457390	6895564120	7810949320
6,79	3,6	4,17	0,341	2,83	2,67	1,42	3,47	7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5	12937	13204	13327	13877	14215	15157	14453	14480	4246361190	4581877870	5033780290	5409088810	5746732000	6238267000	6964386490	7911484490
6,15	3,33	4,33	3,23	3,32	2,19	1,68	3,55	7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5	13211	13615	13321	13951	14385	14733	14292	14592	4246361190	4614061820	5125383790	5435082930	5860509000	6468193500	7004093080	7854186710
7,26	3,45	4,37	3,12	3,28	1,96	1,33	4,35	7,5	6,5	4,75	4,25	6	4,25	3,5	3,5	13332	13180	13319	14404	14141	14302	14542	14882	4246361190	4737451230	5225165760	5534149830	5908509000	6393743800	7130061420	7890747010
7,26	3,21	3,88	3,18	3,32	1,54	1,52	4,94	7,5	6,5	4,75	4,25	5,75	4	3,5	3,5	13481	13094	13323	14413	14026	14653	14462	14860	4246361190	4730379680	5178078750	5507791750	5941133000	6567725020	7160560330	7845551910
7,18	2,79	3,82	3,2	3,49	1,32	1,59	4,69	7,5	5,25	4,5	5,5	5,5	4	3,5	3,75	14027	13300	13351	14711	14237	14554	14306	14853	4246361190	4746026680	5219647630	5529451810	5934562000	6726135250	7211500720	7897628210
6,83	3,07	3,72	2,88	3,39	1,42	1,6	5,95	7,5	5	4,25	5,75	5,25	4	3,5	4,25	14657	12998	13492	14929	14174	14918	14321	15232	4246361190	4737630760	5254138510	5606779890	6134178000	6748574030	7300920640	7962693360
6,25	3,31	3,58	3,16	3,13	1,44	1,66	5,71	7,5	4,75	4,25	5,75	5	4	3,5	4,75	13639	13051	13572	15227	14008	14690	14171	15596	4246361190	4778478890	5284320160	5667512100	6026908000	6780844540	7491704380	8223055020
4,89	3,58	3,3	3,23	3,00	1,59	1,75	5,42	7,5	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5	5,25	13840	13563	13514	14339	14102	14128	14320	15742	4246361190	4868651160	5321431770	5670975240	6074377000	6817456680	7573319900	8297349510
3,35	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68	1,87	5,51	7,5	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5	5,5	13795	13436	13548	14481	13901	14105	14278	15592	4246361190	5004976790	5419165050	5760046200	6136552000	6900049490	7870452850	8528022310

Sumber: (www.bi.go.id,2022) & (www.bps.go.id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 menggambarkan Data IHS di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 (Bulanan) menggambarkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2022. Pada tahun 2015 bergerak naik 23,647 poin (0,517%) menjadi 4.593,01 poin dari 4.569,36 poin dalam perbedaan waktu satu hari (pasardana.id, 2015). Tahun 2016 dan 2017 Indeks Harga Saham Gabungan (IHS) per desember mengalami peningkatan. Namun terjadi penurunan pada desember 2018. Tahun 2019 IHS meningkat menjadi 6299.54 dan tahun 2020 IHS mengalami penurunan (5979.07) akibat wabah covid-19 memasuki Indonesia. Wabah covid-19 menyulitkan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya. Sehingga kinerja dari semua sektor menurun menurut Fadillah (2020).

Pada tahun 2021 dan 2022 IHS mengalami kebangkitan setelah terkena dampak dari pandemi covid-19 CNBC Indonesia (2022). Bulan November 2022 IHS mencapai 7081.31. Hal ini bersamaan dengan terjadinya Bank Central AS *The Fed* menaikkan suku bunga untuk mengendalikan lajunya inflasi di negaranya. Kenaikan suku bunga AS mempengaruhi kondisi pasar dunia. Selain itu inflasi mengakibatkan kurs Dollar melemah yang mengakibatkan pemerintah Amerika Serikat mengambil keputusan untuk menaikkan suku bunga negara tersebut agar terhindar dari ancaman resesi. Melemahnya Dollar USD terjadi bersamaan dengan rupiah yang menguat di level Rp 15.506 per dollar AS yang mana pada tanggal 10 November sebesar Rp. 15.704 dan seiring dengan melemahnya indeks dollar AS yang turun 107.790. www.bi.go.id (2022). Dikutip dari Liputan6.com laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHS) mampu berbalik arah menguat pada 7-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 2022. Penguatan IHSG ini didorong sentimen global terutama dari data inflasi Amerika Serikat (AS) Liputan6.com (2022).

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Inflation, Interest Rate dan Exchange Rate* merupakan faktor makro ekonomi yang mempengaruhi perekonomian suatu negara. Ancaman terjadinya resesi karena inflasi yang tinggi pemerintahan mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga untuk menyelamatkan nilai mata uangnya terhadap negara lain.

Dalam Tabel 1.2 menunjukkan data inflasi tahun 2015 sampai 2022. *Inflation* merupakan keadaan perekonomian suatu negara yang mengalami kenaikan harga barang dan jasa dalam waktu yang cukup lama. *Inflation* dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran disuatu negara. Jika perekonomian suatu negara baik, maka investor dapat menggunakan kelebihan dari pendapatannya untuk melakukan investasi di pasar modal. Namun ketika *Inflation* tinggi maka masyarakat menggunakan dananya untuk kebutuhannya. *Inflation* memiliki beberapa tingkatan berdasarkan tingkat keparahannya. *Inflation* dikatakan ringan atau normal apabila *Inflation* mudah untuk dikendalikan oleh pemerintah dan kenaikan harganya dibawah 10 persen setiap tahunnya. *Inflation* sedang terjadi Ketika kenaikan harga mencapai 30 persen setiap tahunnya. Kondisi ini dapat mempengaruhi masyarakat walaupun memiliki pendapatan tetap. Hal ini dapat mempengaruhi permintaan barang dan jasa dimasyarakat. *Inflation* berat ditandai dengan kacaunya perekonomian suatu negara. Pada kondisi *inflation* berat masyarakat akan cenderung menyimpan barang dan menolak menabung karena bunganya yang rendah dan kenaikan harga bisa mencapai 100 persen setiap tahunnya. Hiperinflasi

terjadi pada saat perekonomian suatu negara kacau dan pemerintah mengambil kebijakan moneter untuk menyelamatkan perekonomiannya (npm-insurance.com, 2022). Pada saat inflasi tinggi atau hiperinflasi dapat mempengaruhi pasar modal karena kacaunya perekonomian suatu negara mempengaruhi pendapatan masyarakat maupun investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut.

Tabel 1.2 juga berisi data *interest rate* tahun 2015 sampai 2022. *Interest rate* merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan bank sentral sebagai acuan untuk bank memberikan tingkat suku bunga kepada nasabah. Tingkat suku bunga juga mempengaruhi keputusan nasabah saat melakukan investasi di bank (pasar uang) atau di pasar modal. Tingkat suku bunga yang ditawarkan bank dapat menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dari suku bunga tersebut. Ketika *interest rate* tinggi dan investasi jangka panjang masyarakat berminat untuk berinvestasi di pasar uang. Namun pada saat *interest rate* yang ditawarkan rendah investor akan berfikir untuk menghitung keuntungan dari investasi yang dilakukannya di pasar uang dan membandingkannya dengan pasar dana jika melakukan investasi jangka pendek.

Dalam Tabel 1.2 berisi data *exchange rate* tahun 2015 sampai 2022. *Exchange rate* merupakan nilai tukar suatu negara terhadap negara lain. jika suatu negara nilai tukarnya mengalami apresiasi maka negara tersebut mengalami penguatan mata uang ditandai nilai mata uang negara tersebut jika ditukarkan terhadap mata uang negara lain nominalnya lebih kecil dibandingkan sebelumnya. Namun jika mata uangnya melemah maka negara tersebut mengalami depresiasi ditandai dengan nilai nominal mata uang negara tersebut lebih besar dibandingkan periode sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain *Inflation*, *interest rate* dan *exchange rate* jumlah uang beredar juga mempengaruhi perekonomian suatu negara. Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan perkembangan ekonomi suatu negara. Secara umum apabila perekonomian tumbuh dan berkembang secara baik, maka jumlah uang beredar juga akan bertambah Theodore (2018). Jumlah uang beredar dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli suatu barang atau jasa. Menurut Kurniawati (2020) semakin banyak jumlah uang yang beredar mengakibatkan naiknya permintaan di pasar modal dan berpengaruh terhadap peningkatan IHSG. Adapun data dari jumlah uang beredar dapat dilihat pada Tabel 1.2 dengan periode 2015 sampai 2022.

Hal ini mengindikasikan bahwa *inflation*, *Interest Rate*, dan *Exchange Rate* terhadap IHSG terlihat dari kebijakan kenaikan suku bunga pada negara maju yang disebabkan inflasi yang tinggi dan mempengaruhi nilai tukar di negara tersebut. Pernyataan sejalan dengan penelitian Hesniati (2022) dan Waryati (2022) yang menyatakan bahwa IHSG dipengaruhi secara simultan oleh semua variable bebas (*inflation*, *interest rate*, *exchange rate*) dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap IHSG sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kurniawati (2020). Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Mauliyah (2021) berpendapat bahwa inflasi dan kurs tukar tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Berdasarkan penjelasan di atas, realita saat ini dan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2022”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *inflation* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh *interest rate* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh *exchange rate* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
4. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *inflation* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *interest rate* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *exchange rate* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

- d. Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperbanyak referensi, pengetahuan, wawasan serta bukti empiris tentang pengaruh *Inflation*, *Interest Rate*, *Exchange Rate*, dan Jumlah Uang Beredar terhadap perubahan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai wadah untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh semasa kuliah pada masalah yang sesungguhnya terjadi.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan keputusan investasi.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pelatihan intelektual yang dapat menambah pemahaman tentang pengaruh *Inflation*, *Interest Rate*, *Exchange Rate*, dan Jumlah Uang Beredar terhadap perubahan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam proposal ini dibagi atas enam bab yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Secara sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas yaitu: Pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate*, dan Jumlah Uang Beredar terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2015-2022.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum pada objek yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan IHSG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan atau hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Grand Theory

2.1.1 Teori sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Ross (1977). Teori ini menjelaskan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan memiliki informasi lebih baik dan cepat mengenai perusahaannya dibandingkan pihak luar perusahaan. Silalahi (2021) menyatakan bahwa teori sinyal menekankan bahwa informasi yang diumumkan kepada publik baik yang bersifat negatif maupun positif akan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Kondisi makro ekonomi suatu negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di perusahaan tersebut.

Dalam jurnal Hesniati (2022) menyatakan umumnya terdapat tiga macam faktor yang mampu mempengaruhi fluktuasi pada pergerakan nilai IHSG, faktor tersebut faktor domestik, faktor asing dan aliran modal, faktor nasional yang merupakan aspek fundamental seperti makro ekonomi pada suatu negara seperti tingkat inflasi, pendapatan nasional, jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar. Dalam penelitian Hesniati (2022) menyatakan *Inflation* tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Interest Rate* dan *Exchange Rate* berpengaruh signifikan bernilai negatif. Dalam penelitian Kurniawati (2020) menjelaskan Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Makro Ekonomi

Makro ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perekonomian secara keseluruhan atau secara agrerat. Ruang lingkup ekonomi makro meliputi kemakmuran dan resesi, *output* barang dan jasa perekonomian, dan laju pertumbuhan output, laju inflasi dan pengangguran, neraca pembayaran dan nilai kurs. Dalam mengaji secara menyeluruh, makro ekonomi memberikan penekanan pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat memengaruhi kondisi-kondisi seperti perilaku konsumsi dan investasi, faktor penentu perubahan, upah dan harga, kebijakan fiskal dan moneter, stok uang beredar, anggaran belanja pemerintah, suku bunga, dan upah pemerintah. Dengan demikian makro ekonomi berfokus pada berbagai persoalan inti perekonomian secara actual.

Makro ekonomi merupakan unsur yang penting karena menyentuh semua aspek kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menyebabkan berita-berita tentang makro ekonomi sering diliput oleh masyarakat seperti peristiwa politik, isu-isu ekonomi dan menentukan keberhasilan dari suatu kebijakan. Demikian pula isu ekonomi makro merupakan penentu penting internasional.

2.3 Variabel Makro Ekonomi

2.3.1 Inflation

Inflasi adalah harga terus menerus mengalami peningkatan sehingga dapat melemahkan daya beli masyarakat. Disisi lain, apabila kenaikan barang terkait barang modal naik, maka biaya operasi semakin naik. Jika biaya operasi naik, akan meningkatkan beban usaha atau *cost* yang dikeluarkan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan. Hal ini mempengaruhi laba yang di peroleh perusahaan menurun Mauliyah (2021). Salah satu penyebab inflasi terjadi karena kenaikan harga umum secara terus menerus dalam rentang waktu tertentu. Jika terjadi dalam waktu yang lama mengakibatkan terjadinya resesi. Faktor lain penyebab terjadinya inflasi seperti jumlah pengangguran yang meningkat, depresiasi mata uang dalam negeri atau ketidakstabilan politik Sukirno (2009).

Dalam jurnal Hesniati (2022) menyatakan umumnya terdapat tiga macam faktor yang mampu mempengaruhi fluktuasi pada pergerakan nilai IHSG, salah satu faktor tersebut faktor nasional yang merupakan aspek fundamental seperti makro ekonomi yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Inflasi yang meningkat akan berdampak negatif bagi investor di pasar modal dan pasar uang, dan mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan, naiknya harga jual produk dapat meningkatkan biaya perkapita, biaya tenaga kerja dan bahan baku Sari (2019). Dalam jurnal Setiawan (2020) Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar modal, sementara inflasi yang rendah akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi menjadi lamban dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban. Maka dari itu naik turunnya inflasi dapat memberi keuntungan atau kerugian bagi perusahaan.

Untuk mengukur Inflasi biasanya menggunakan Rumus:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

IHK_t: IHK Periode t

IHK_{t-1}: IHK Periode t-1

2.3.2 Interest Rate

Interest Rate atau suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%) Sari (2019). Suku bunga tiap perusahaan maupun negara berbeda – beda. Perbedaan itu terjadi dikarenakan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan hal lainnya yang bertujuan untuk menaikkan pendapatan suatu negara ataupun perusahaan. Faktor ini dijadikan pertimbangan bagi investor dalam menentukan ingin menanamkan modalnya di negara satu dengan lainnya.

Suku bunga BI rate merupakan upaya pemerintah untuk menanggapi perubahan inflasi dan nilai tukar rupiah sebagai acuan untuk suku bunga perbankan seperti suku bunga tabungan dan deposito. Perubahan tingkat suku bunga merupakan otoritas Bank Sentral atau Bank Indonesia dalam mengubah suku bunga secara umum. Tingkat suku bunga SBI adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Meningkatnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya

mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun. Ketika tingkat suku bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, ketika tingkat suku bunga mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan Neldi (2021).

BI *Rate* ditetapkan sebagai acuan bagi bank – bank yang ada di Indonesia dalam menetapkan suku bunganya baik suku bunga pinjaman maupun simpanan. Jika inflasi tinggi atau nilai tukar rupiah akan menurun, biasanya Bank Sentral akan menaikkan BI rate dan SBI. Penerbitan SBI dilakukan atas unjuk dengan nominal tertentu dan penerbitan SBI biasanya dikaitkan dengan kebijakan pemerintah terhadap operasi pasar terbuka (*open market operation*) dalam masalah penanggulangan jumlah uang beredar. Tekanan kuat yang mengharuskan pemerintah menaikkan suku bunga berkaitan dengan melonjaknya inflasi dan semakin terpuruknya kurs rupiah terhadap dollar Amerika Silallahi (2021).

Dalam jurnal Hesniati (2022) menyatakan umumnya terdapat tiga macam faktor yang mampu mempengaruhi fluktuasi pada pergerakan nilai IHSG, salah satu faktor tersebut faktor nasional yang merupakan aspek fundamental seperti makro ekonomi yang salah satunya dipengaruhi oleh suku bunga. Tinggi atau rendahnya BI *Rate* dapat mempengaruhi keadaan dalam pasar modal karena dijadikan pertimbangan bagi investor untuk mengalihkan uangnya dan menyimpan di bank lokal atau beralih ke pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang dengan membeli di Sertifikat Bank Indonesia sehingga IHSG menurun.

Dalam menentukan suku bunga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Suku Bunga Riil} = \text{Suku Bunga Nominal} - \text{Laju Inflasi}$$

2.3.3 Exchange Rate

Exchange rate Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain Sari (2019). Kurs tukar dapat mempengaruhi nilai transaksi antar negara. Karena selisih nilai suatu mata uang dengan valuta asing mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan suatu negara. Pada kondisi nilai tukar uang dalam negeri mengalami kenaikan terhadap mata uang asing disebut apresiasi, maka saat mata uang dalam negeri mengalami penurunan terhadap mata uang luar negeri maka disebut dengan depresiasi.

Dollar merupakan mata uang yang diterbitkan oleh Amerika yang sering dijadikan acuan terhadap transaksi skala internasional. Kenaikan kurs USD terhadap IDR menyebabkan transaksi seperti utang luar negeri dan harga ekspor impor mengalami perubahan. Ketidak stabilan nilai USD mengakibatkan tidak stabilnya perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan dalam transaksi dua negara atau lebih sering menggunakan USD walaupun transaksi tersebut tidak dari Amerika. Ketika kondisi nilai kurs Dolar Amerika mengalami despresiasi atau penguat maka banyak investor melakukan investasinya di pasar uang akibatnya dapat membawa dampak pada penurunan pasar modal karena adanya aksi jual di pasar modal untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinvestasikan ke pasar uang dan dapat terjadi sebaliknya Mauliyah (2021).

2.3.4 Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar salah satu indikator dalam mengambil keputusan dalam kebijakan moneter. Uang beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 merupakan uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah). Sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun menurut Bank Indonesia (2023).

Jadi, jumlah uang beredar artian luas atau M2 dapat diartikan sebagai keseluruhan uang yang beredar di dalam perekonomian, termasuk uang yang berada di tangan masyarakat (uang transaksi/kartal dan uang giral) ditambah dengan uang kuasi (tabungan, deposito berjangka, rekening valas, dsb) yang dimiliki masyarakat di bank.

Dimana :

$$M2 = (K+D) + T$$

K = Uang Kartal (Currency)

D = Uang Giral (Demand Deposit)

T = Deposito Berjangka dan Tabungan (Time Deposit)

R. Irena Putri Bernawati (2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belian sekuritas Tandelilin (2001). Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat baik pemilik perusahaan maupun pemilik saham. Dalam kegiatan ini pemilik modal mempercayai modalnya kepada suatu perusahaan untuk di kelola agar mendapatkan keuntungan dari keberhasilan perusahaan tersebut mencapai tujuannya dan disebut juga dengan berinvestasi. Menurut undang – undang nomor 8 tahun 1995 pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal tempat melakukan jual beli saham yang dikenal di Indonesia. Menurut Hesniati (2022) dari kegiatan investasi di pasar modal ini akan dicerminkan di dalam IHSG, dimana kinerja pasar modal akan dicerminkan secara menyeluruh di dalamnya baik dari sektor-sektor usaha yang berbeda dari keseluruhan perusahaan yang berjalan di negara Indonesia.

Pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana sehingga terciptanya pengalokasian dana yang efisien karena memberikan return yang optimal Tandelilin (2001).

2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham adalah nilai gabungan saham-saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sari (2019). Nilai dari saham tersebut diolah dan ditemui nilai rata – rata dari setiap saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta di dapat satu nilai yang menggambarkan kondisi secara garis besar saham di Indonesia. Informasi mengenai pergerakan harga saham tercemin melalui indikator yang biasa digunakan yaitu indeks harga saham. Indeks ini digunakan investor karena menggunakan keseluruhan harga saham emiten atau perusahaan yang tercatat di BEI sebagai perhitungan indeksnya Setiawan (2020).

Menurut Salim (2017) untuk melihat sehat atau tidaknya kondisi pasar modal suatu negara, ukuran yang dijadikan adalah Indeks Harga Saham Gabungan dari suatu negara. Di Indonesia untuk melihat indeks saham gabungan yang menggambarkan rata-rata harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dijadikan barometer kesehatan ekonomi suatu negara karena saham tidak selamanya tetap, hal ini tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Disisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal Sari (2019). Dalam mengukur perubahan dalam suatu indeks digunal ua waktu yaitu waktu dasar dan waktu yang berlaku. Kegunaan waktu disini untuk dijadikan perbandingan sehingga bisa diamati IHSG mengalami kenaikan atau mengalami penurunan dari waktu sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Operasional (Rumus Paasche):

$$IHSG = \frac{\sum (Ps \times Ss)}{\sum (Pbase \times Ss)}$$

Keterangan:

IHSG : Indeks Harga Saham Gabungan

Ps : Harga Pasar Saham

Ss : Jumlah Saham yang Dikeluarkan (*outstanding shares*)

P base : Suatu Dasar Saham

Rumus ini membandingkan kapasitas pasar seluruh saham dengan nilai dasar seluruh saham yang tergantung dalam suatu indeks. Semakin besar kapasitas suatu saham, maka semakin besar perubahan harga saham bersangkutan.

2.6 Pandangan Islam Terkait Variabel Penelitian

Dalam pandangan islam berinvestasi di anjurkan bagi umat islam. Hal itu dikarenakan Rasulullah SAW sudah berinvestasi dari ia masih muda hingga sebelum masa kerasulannya. Dengan berinvestasi mendatangkan kebaikan seperti tersedianya peluang usaha, mengalirnya harta dan tidak terpendam di satu golongan.

Investasi adalah bagian dari fiqh muamalah. Dalam aturannya hukum asal dalam segala bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada alasan untuk melarangnya. Batasan itu dibuat untuk menghindari ke *dzhaliman* yang dapat merugikan pihak lain. Syarat investasi yang diperbolehkan dalam islam yaitu tidak mengandung penipuan atau kebohongan dan tidak terdapat unsur yang dilarang dalam agama. Untuk itu umat islam hendaknya berinvestasi dengan memerhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dari prosesnya, produknya, objeknya, cara mendapatkannya serta tujuan dari investasi tersebut. Kegiatan berinvestasi bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Hal ini dilakukan agar umat islam mendapatkan kesejahteraan secara merata dengan cara kaum yang kaya tidak meninggalkan kaum yang lemah dalam kesejahteraan dengan di dasarkan takut kepada Allah SWT.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI No.135/DSN-MUI/V/2020 menyatakan salah satu fatwa tentang saham untuk dijadikan pedoman sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu Q.S.An-Nisaa:29 (2023)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional No.80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek menyatakan bahwa hukum jual beli saham dalam prespektif islam adalah boleh, apabila dilakukan sesuai dengan tuntunan syariah. Pembelian saham harus melewati transaksi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasti, bebas dari hal-hal yang membingungkan dan tidak mengandung unsur riba didalam pembeliannya. Pembelian saham boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah. Selama produk efek yang sifatnya ekuitas sesuai prinsip syariah. Harga jual beli saham juga bisa ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar yang wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan (bai' al-musawamah).

Prinsip – prinsip yang harus diperhatikan islam dalam berinvestasi muamalah yaitu dengan memerhatikan cara mendapatkan (zat, niat serta tujuan) dalam mencari rezeki tersebut, tidak merugikan dan tidak dirugikan, mendistribusikan harta untuk kesejahteraan bersama, transaksi dilakukan secara ridha sama ridha antar pelaku, tidak mengandung unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (tidakjelas/samar-samar), serta memerhatikan perusahaan yang dimodali.

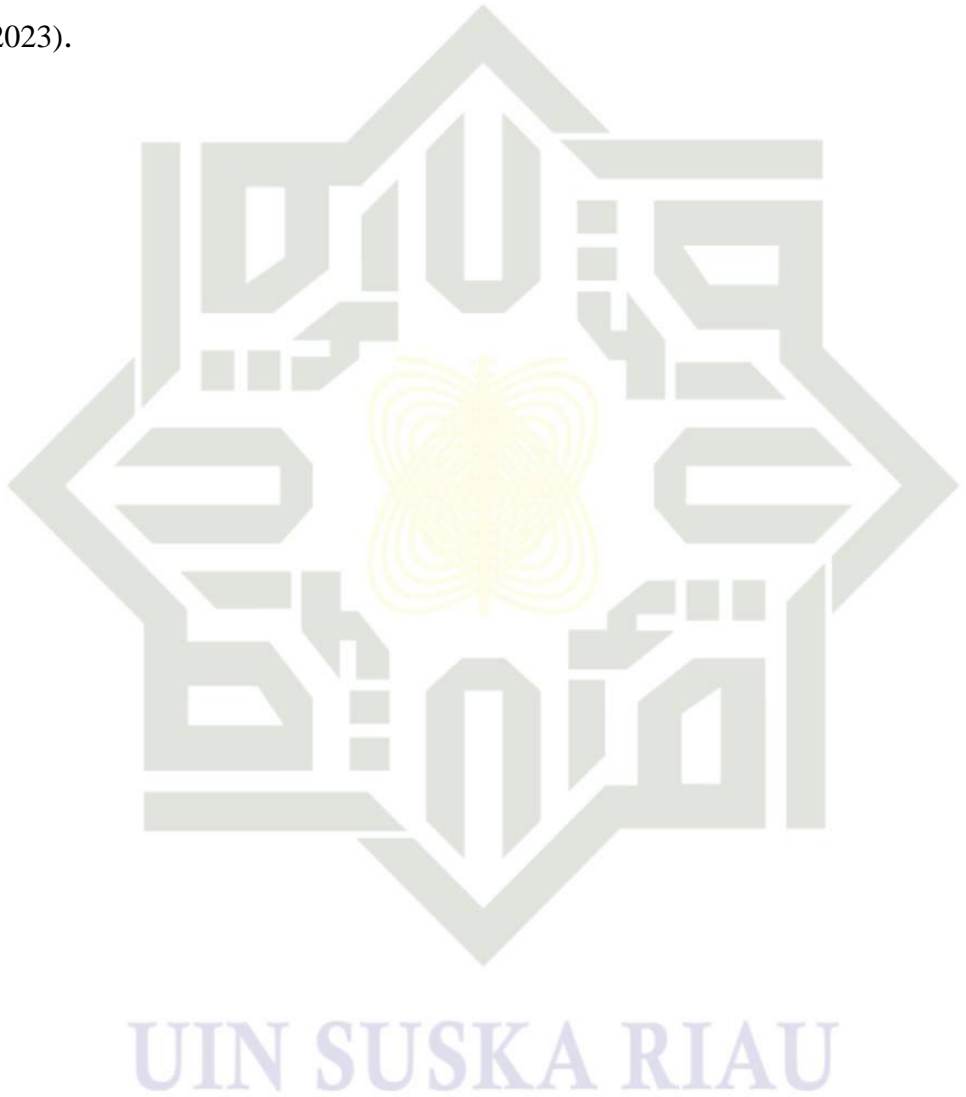
Berikut Dalil Al-qur'an yang menjelaskan tentang riba:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai

kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Al-Baqarah:275(2023).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan variabel – variabel yang mempengaruhinya:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL	VARIABEL YANG DIGUNAKAN	METODE	HASIL PENELITIAN
1	Andini, N. (2020)	Jurnal Ilmiah Nasional Vol. 3 No. 1 Tahun 2021	Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, BI Rate, dan Pengaruhnya Terhadap Stock Exchange Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2018-2020	Variable bebas: a) <i>BI Rate</i> (X1) b) Kurs (X2) c) Nikkei 225 Index (X3) Variable terikat: 1) Index Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).	1. Penelitian ini menggunakan metode: analisis-deskriptif yang bersifat kausal.	1) IHGS berdampak negatif signifikan terhadap BI rate. 2) Exchange value berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHGS. 3) Indeks Nikkei 225 tidak terpengaruh (IHSG).
2.	Rukmana, S. (2019)	Jurnal Economix Volume 7 Nomor 1 Juni 2019	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dimediasi Nilai	Variabel bebas: a) Suku Bunga (X1) b) Nilai Tukar (X2) Variabel terikat:	1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas (<i>casual</i>)	1) Suku bunga berhubungan negatif dan signifikan terhadap IHSG sektor properti. 2) Nilai tukar berperan negatif dan signifikan memediasi

			Tukar Pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indeks Harga Saham Gabungan Sub Sektor Properti di BEI(Y).	<i>research)</i>	hubungan suku bunga dengan IHSG sektor property. meningkat.
3.	Keken, S., Erly, M. (2020)	Vol. 3 No. 1, 5 Maret 2020	Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel bebas: a) <i>Exchange Rate</i> (X1) b) <i>Inflation Rate</i> (X2) c) <i>Dow Jones Index</i> (X3) d) <i>Nikkei 225 index</i> (X4) e) <i>Hang Seng Index</i> (X5) Variabel Terikat: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1. Penelitian kuantitatif 2. Time series bulanan	1. Terdapat pengaruh yang signifikan bersama-sama antara perubahan nilai tukar Rupiah, tingkat inflasi, dan indeks bursa internasional (Indeks Dow Jones, Nikkei 225 dan HangSeng) terhadap IHSG. 2. Perubahan nilai tukar Rupiah (Kurs) tidak berpengaruh yang signifikan dan negatif terhadap (IHSG) 3. Tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif (IHSG) 4. Indeks Dow Jones memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 5. Indeks Nikkei 225 tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Indeks Harga Saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

						Gabungan (IHSG) 6. Indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap (HSG)
4.	Khoiri, H., Emylia, A. (2020)	Diterima: 1 September 2020	Menganalisis Nilai IHSG Beserta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi di Era Pandemi Covid-19	Variabel Bebas: a) Harga Emas (X1) b) Nilai Tukar Rupiah (X2) c) Pengaruh Indeks Dow Jones (X3) Variabel Terikat: 1. Nilai IHSG (Y)	1. Jenis penelitian kuantitatif. 2. Digunakan statistika deskriptif. 3. Regresilini er berganda. 4. Uji asumsi klasik 5. Uji Korelasi	1. Harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap naik turunnya nilai IHSG. 2. Hubungan Nilai tukar rupiah terhadap USD berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai IHSG. 3. Hubungan antara nilai tukar rupiah terhadap USD dengan nilai IHSG ini negative. 4. Hubungan Indeks Dow Jones (DJIA) terhadap IHSG berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai IHSG. dan nilai IHSG adalah positif.
5.	Waryati, S., Andri, S. (2022)	Vol 13 No 2, Juli 2022	Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	Variabel bebas: a) Kurs Tukar (X1) b) Suku Bunga SBI (X2) c) Inflasi (X3) d) Produk Domestik	1. Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Uji Normalitas 4. Uji Multikolinea	1. Kurs, sbi, inflasi dan ppdb secara bersamaan menjadi perhatian para investor. 2. Pergerakan kurs dan tingkat suku bunga akan memberikan reaksi bagi para investor dalam menentukan keputusan jual dan beli atas saham sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				Brutto (PDB) (X4) Variabel Terikat: IHSG	r 5. Uji 6. Heteroskedastisitas 7. Uji Autokorelasi 8. Analisis Regresi Linear Berganda 9. Uji Hipotesis	mempengaruhi IHSG.
6.	Mauliyah, W. (2020)	Vol. 12, No. 2, Juli 2021,	Faktor Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel bebas: Inflasi (X1) Suku Bunga(X2) Kurs Tukar (X3) Variabel terikat: IHSG	1. Penelitian Kuantitatif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Uji Linier Berganda 4. Uji Hipotesis 5. Koefisien Determinasi	1. Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap IHSG. 2. Suku Bunga Berpengaruh Negatif Terhadap IHSG 3. Kurs Tidak Berpengaruh Terhadap IHSG 4. Variabel Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Berpengaruh Signifikan Terhadap IHSG
7.	Salim, J. (2017)	Jurnal ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Volume 4 Nomor 1,	Pengaruh Faktor dalam dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia	Variabel bebas: a) Nilai tukar (X1) b) Inflasi (X2) c) Suku Bunga (X3) Variabel terikat: IHSG (Y)	1. Regresi Linear Berganda 2. Asumsi Klasik. 3. <i>Goodness of Fit</i> 4. Uji F	1. Variabel kurs, suku bunga bank Indonesia, KLSE, dan SET berpengaruh signifikan terhadap IHSG. 2. Dummy Krisis keuangan Global tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Mei 2017 E-ISSN. 2549-8355			5. Uji T	
8.	Pratama, A. (2020)	Syntax Idea: p- ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X Vol. 2, No. 10, Oktober 2020	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2017-Juni 2020\	Variabel bebas: a) Nilai tukar USD/IDR (dalam IDR) (X1) b) Ekpor(X2) c) BI 7-day Repo Rate (X3) d) Harga minyak dunia (X4) Variabel Terikat: IHGS (Y)	1. Uji Regresi Linear Berganda 2. Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Koefisien kolerasi dan determinasi 4. Uji T 5. Uji F	1. Nilai tukar USD/IDR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pergerakan IHSG. 2. Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. 3. BI 7-day Repo Rate berpengaruh signifikan dan positif terhadap pergerakan IHSG. 4. Harga minyak dunia bepengaruh signifikan dan positif Andika Setia Pratama Syntax Idea, Vol. 2, No. 10, Oktober 2020 715 terhadap pergerakan IHSG. 5. Nilai tukar USD/IDR, ekspor, BI 7-day Repo Rate, dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG secara simultan.
9.	Neldi, M., et al. (2021)	11 Mei 2021	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi	Variabel Bebas: a) Inflasi (X1) b) Nilai Tukar	1. Analisis Regresi Berganda	1. Terdapat pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			IHSG Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019	(X2) c) Suku Bunga (X3) d) Volume perdagangan (X4) Vaiabel Terikat : IHSG	2. Uji Hipotesis 3. Uji T 4. Uji F	2. Terdapat pengaruh Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. 3. Terdapat pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. 4. Terdapat pengaruh Volume Perdagangan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Perusahaan Perbankan periode 2015-2019.
10.	Hesniati (2022)	ISSN 2745-7826 Vol 3, No 1, 2022, 261-271	Pengaruh <i>Inflation, Interest Rate, dan Exchange Rate</i> terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2021	Variabel bebas: a) <i>Inflation</i> (X1) b) <i>Interest Rate</i> (X2) c) <i>Exchange Rate</i> (X3) Variabel Terikat: IHSG (Y)	1. Statistik Deskriptif 2. <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov</i> 3. Uji Multikolinear 4. Uji T 5. Uji F 6. R-Square	1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Inflasi terhadap Return LQ 45. 2. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Return LQ 45. 3. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara Nilai tukar terhadap Return LQ 45. 4. Inflasi, Tingkat SBI, Nilai Tukar IDR/USD secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return Saham LQ 45. 5. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Return LQ 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

						terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
11.	Silalahi (2020)	2020	Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Variable Bebas: a) Kurs(X1) b) Inflasi(X2) c) SBI(X3) d) GBP(X4)	1. Operasionalisasi variable. 2. Regresi linear berganda	1. Kurs (IDR) mempunyai pengaruh negatif terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan. 2. Inflasi (IF) mempunyai pengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan. 3. Suku Bunga BI(SBI) mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan. 4. Pertumbuhan Ekonomi (GDP) mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan.
12.	Kurniawati,K (2020)	Vol. 4 No. 3, 2020	Analisis Faktor Makroekonomi yang Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2018	Variabel bebas: a) X1: nilai tukar b) X2 : PDB c) X3 : Jumlah uang beredar d) X4 : DJIA Variabel terikat: IHSG (Y)	Metode analisis penelitian ini yaitu analisis faktor dan analisis regresi berganda dengan teknik pengolahan data	1. Berdasarkan pengujian analisis regresi berganda, PDB, DJIA, nilai tukar, dan jumlah uang beredar, memiliki pengaruh secara simultan / bersama - sama terhadap IHSG tahun 2010-2018. 2. Dow Jones Industrial Average (DJIA) , Nilai tukar,dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					menggunakan bantuan software SPSS.	jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap IHSG. 3. PDB berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.
13.	Irena, P., Darmazakti, N. (2018)	2018	Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2) dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017.	Variabel bebas: a) X1: Jumlah Uang Beredar b) X2: Inflasi Variabel terikat: IHSG	metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	1. Jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. 2. Inflasi secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap IHSG.
14.	Theodore, F., et al. (2021)	2021	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Model ARCH-GARCH	Variabel bebas: a) X1: Inflasi b) X2: Suku Bunga SBI c) X3: Jumlah Uang Beredar Variabel terikat: IHSG	1. Uji Asumsi Klasik 2. Uji Normalitas 3. Uji Autokorelasi 4. Uji ARCH LM	1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Suku Bunga SBI memiliki terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

						Gabungan (IHSG) pada periode Januari 2014 – Desember 2018.
15.	Mahendra, M., et al. (2022)	2022	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia	a) X1 : Suku Bunga b) X2 : Harga Minyak Dunia c) X3 : Harga Emas Dunia Variabel Terikat: IHSG	1. Analisis regresi berganda (Multiple Regression Analysis) dan uji residual untuk moderating variabel	1. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG 2. Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap IHSG. 3. Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IHSG.
16.	Putra, F., Marseto, S. (2021)	2021	Analisis Pengaruh Ekonomi Makro dan Indeks Harga Bursa Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	a) X1 : Nilai Tukar b) X2 : BI Rate c) X3 : Indeks Dow Jones d) X4 : Indeks Nikkei 22 Variabel Terikat: IHSG	1. Uji asumsi klasik. 2. Normalitas 3. Autokorelasi 4. Multikorelasi 5. Heteroskedastisitas 6. Determinasi 7. Uji F (simultan) 8. uji-t (parsial).	1. Nilai tukar tidak pengaruh terhadap IHSG. 2. BI Rate tidak berpengaruh terhadap IHSG. 3. Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG. 4. Indeks Nikkei tidak berpengaruh terhadap IHSG.

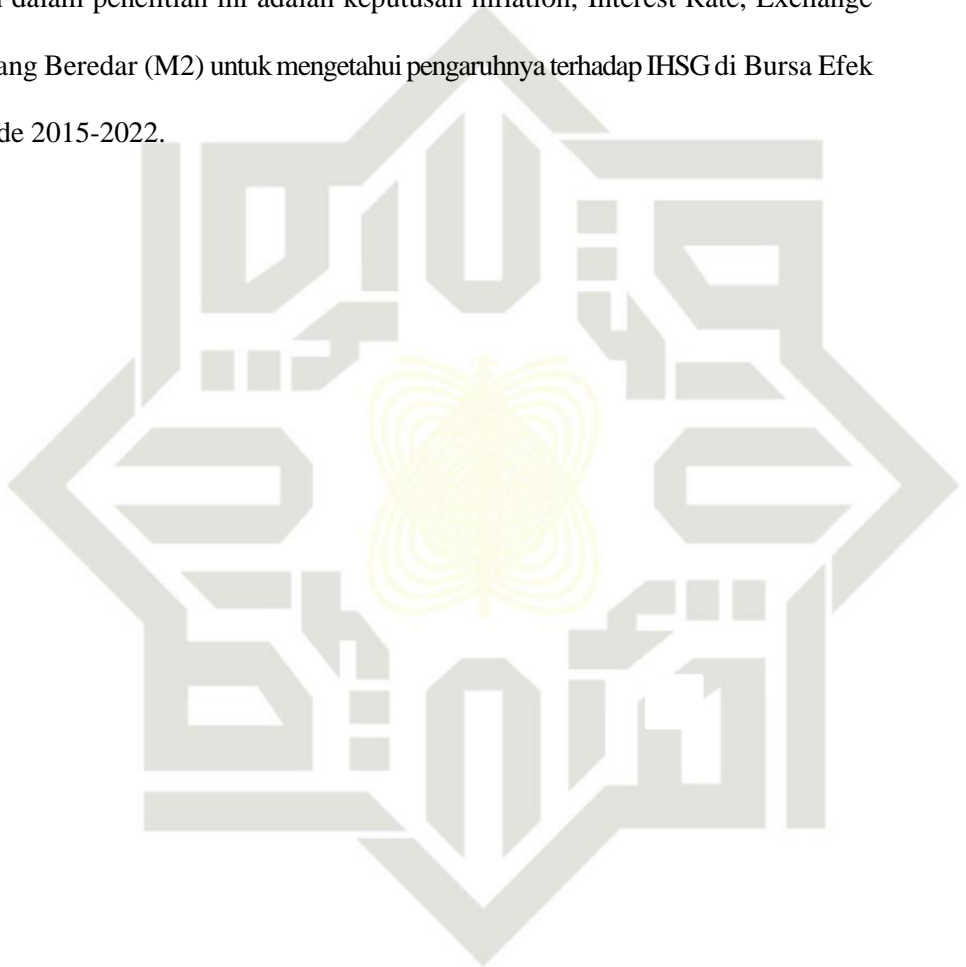
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel penelitian, perusahaan, periode pengamatan dan alat bantu menggunakan Smart PLS 3.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Jumlah Uang Beredar (M2) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai ataupun sifat dari manusia maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapat kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen). Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel X (bebas atau independen)

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya baik dalam skala besar maupun skala kecil. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen ialah *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate*, dan Jumlah Uang Beredar.

b. Variabel Y (terikat atau dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang mana perubahannya ditentukan oleh variabel independen (X). Dalam penelitian ini variabel terikat ialah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah objek atau titik yang akan diteliti. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan yang memenuhi syarat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada dasarnya pengukuran variable operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Inflation</i>	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. www.bi.go.id (2023)	$IF = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: IF : Inflation / inflasi IHK : IHK periode sekarang. IHK _{t-1} : IHK tahun sebelumnya	Rasio
<i>Interest Rate</i>	Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%). Sari & Yapmi (Suku Bunga Riil = Suku Bunga Nominal – Laju Inflasi	Rasio

	2019)		
<i>Exchange Rate</i>	Definisi kurs (foreign exchange rate) merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Yuli Waryati (2022)	$X_T = \frac{KJ + KB}{2}$ Keterangan : Xt : Kurs Tengah KJ : Kurs Jual KB : Kurs Beli	Rasio
Jumlah Uang Beredar	Uang beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 merupakan uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah). Sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun. Bank Indonesia (2023)	$M2 = (K + D) + T$ Keterangan: K = Uang Kartal (Currency) D = Uang Giral (Demand Deposit) T = Deposito Berjangka dan Tabungan (Time Deposit)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

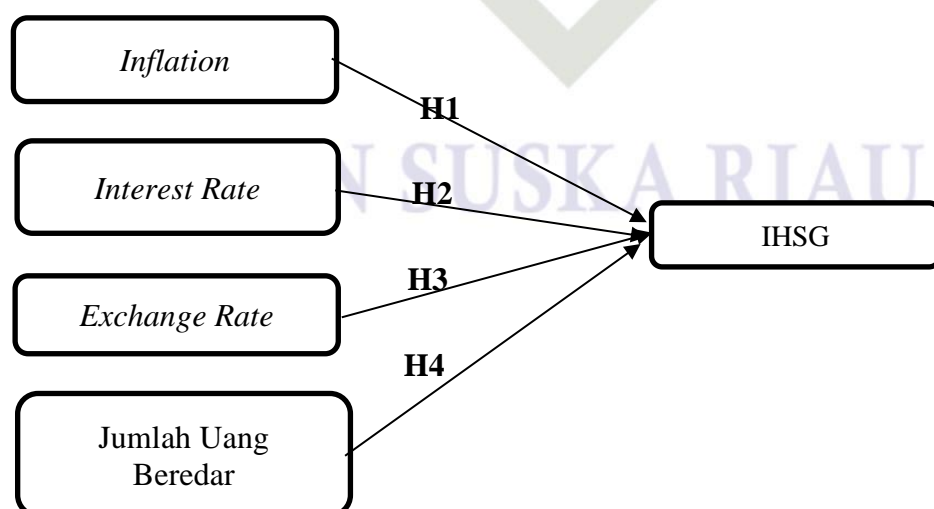
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Berfikir

Kerangka fikiran adalah konsep yang menggambarkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat baik secara bersamaan maupun dijabarkan antar variable. Dalam penelitian ini didasarkan pada jurnal Hesniati (2022) menyatakan bahwa faktor nasional merupakan faktor fundamental seperti makro ekonomi suatu negara bahwa tingkat inflasi dan pendapatan nasional, jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar mempengaruhi fluktuasi pada perubahan IHSG. Namun yang diteliti Hesniati (2022) hanya *Inflation*, *Interest Rate* dan *Exchange Rate*. Dalam jurnal Kurniawati (2020) juga menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap IHSG.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variable terikat (Y) yang mana Y= Indeks Harga Saham Gabungan, X1=*Inflation*, X2= *Interest Rate*, X3= *Exchange Rate*, X4= Jumlah Uang Beredar. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan bagian, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

2.11.1 Pengaruh *Inflation* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Inflation merupakan kenaikan harga barang dan jasa umum secara terus menerus yang kenaikan harganya dari berbagai barang atau jasa dalam kurun waktu yang panjang. Inflasi yang terjadi akan mempengaruhi suatu perusahaan karena meningkatnya harga barang dan jasa membuat perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk membuat maupun memperoleh barang atau jasa yang diperlukan. Dengan kenaikan harga ini meningkatkan biaya operasional perusahaan. Sehingga perusahaan mengeluarkan modal yang lebih besar untuk mendapatkan barang atau jasa yang sama dengan sebelumnya. Kenaikan harga berbagai barang merupakan fenomena yang berdampak bagi perusahaan karena perusahaan yang memperdagangkan sahamnya akan mengambil keputusan untuk dividen yang diberikan pada investor Sari (2019).

Dalam jurnal Silalahi (2021) menyatakan bahwa laju inflasi yang tidak terkendali dapat memberikan dampak bagi suatu negara. Inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan beli masyarakat dan menghambat penjualan sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Profitabilitas

yang rendah menyebabkan investor menarik sahamnya kemudian mencari investasi yang lebih menguntungkan sehingga harga saham melemah.

Jika dividen yang diberikan kecil memberikan kemungkinan investor tidak berminat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga nilai saham akan menurun karena sedikit investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Jika banyak perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan harga saham secara bersama – sama maka akan mengubah Indeks Harga Saham Gabungan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Silalahi (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis pertama, yaitu:

H1: Diduga *inflation* berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.11.2 Pengaruh *Interest Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Interest Rate merupakan suku bunga harga penggunaan uang atau juga sering terlihat sebagai sewa guna penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Menurut Wibowo dalam penelitian Putra (2021) menyatakan suku bunga yang tinggi mampu mendorong investor memindahkan dananya dari saham ke instrument seperti dalam bentuk tabungan atau deposito. Suku bunga sebagai imbalan yang harus di berikan kepada pemberi modal yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menanam modalnya untuk digunakan dengan maksud mendapatkan dana yang lebih besar dibanding modal awalnya. Jika bunga yang diberikan besar, maka jumlah keuntungan yang diterima akan besar dikemudian hari.

Menurut Hesniati (2022) peningkatan suku bunga mengakibatkan IHSG mengalami penurunan dan sebaliknya. Semakin menurun suku bunga tersebut, investor akan lebih memilih untuk menempatkan harta mereka dalam bentuk saham.

Semakin tinggi suku bunga mengakibatkan investor tertarik untuk berinvestasi di pasar uang karena mengharapkan keuntungan yang besar karena tingginya suku bunga. Sehingga investor pada pasar dana menarik uangnya untuk menanam saham pada pasar uang dengan mengharapkan suku bunga yang tinggi.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Hesniati (2022) yang menyatakan bahwa IHSG dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *interest rate* dan bernilai negatif.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis kedua, yaitu:

H2: Diduga *interest rate* berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.11.3 Pengaruh *Exchange Rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Exchange Rate merupakan harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah adalah nilai satu mata uang rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang negara lain Sari (2019). Jika suatu negara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami penurunan nilai mata uang maka investor dari negara luar yang nilai mata uangnya lebih tinggi berminat menanamkan modalnya kedalam pasar modal negara yang mengalami depresiasi tersebut. Sehingga nilai saham di dalam negara tersebut akan meningkat. Khoiri (2020) berpendapat bahwa hubungan nilai tukar rupiah terhadap USD dengan nilai negatif, artinya saat rupiah menguat maka investor lebih memilih untuk berinvestasi USD.

Semakin rendahnya *exchange rate* rupiah terhadap USD mengakibatkan banyaknya investor asing ingin menanamkan saham di Indonesia. Dengan banyaknya pembelian saham mengakibatkan IHSG mengalami peningkatan. Namun pada saat rupiah menguat investor menjual sahamnya untuk mendapatkan selisih harga pada saat jual dan harga pada saat membeli saham. Berdasarkan penelitian Khoiri (2020) kurs tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis ketiga, yaitu :

H3 : Diduga *exchange rate* berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.11.4 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Jumlah Uang Beredar merupakan bagian dari variabel ekonomi makro yang menempati posisi terpenting dari berbagai variabel ekonomi makro yang berfungsi untuk mengambil kebijakan moneter di perekonomian dalam suatu negara. Dalam jurnal Theodore (2018) menyatakan Perkembangan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang yang beredar mencerminkan perkembangan ekonomi suatu negara. Secara umum apabila perekonomian tumbuh dan berkembang secara baik, maka jumlah uang beredar juga akan bertambah.

Theodore (2018) menyatakan apabila jumlah uang beredar tinggi di masyarakat, maka harga saham akan diturunkan dengan tujuan agar investor membeli saham yang diterbitkan. Sehingga IHSG akan naik dan pasar modal bergairah.

Banyaknya jumlah uang beredar dapat meningkatkan permintaan masyarakat karena banyaknya jumlah uang yang dimiliki masyarakat. Dengan banyaknya uang investor dapat membeli saham yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga banyaknya investor membeli saham mengakibatkan IHSG mengalami peningkatan. Selain itu banyaknya jumlah uang yang beredar memunculkan kebijakan harga saham akan menurun agar saham dibeli investor. Hal ini mengakibatkan IHSG meningkat karena saham banyak dibeli.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis keempat, yaitu :

H4 : Diduga Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *time series*. Menurut Hanke (2005) *time series* merupakan metode peramalan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan diperkirakan dengan variabel waktu memiliki pola seperti horizontal, *trend*, musiman dan siklis yang mana munculnya mempengaruhi naik turunnya atau fluktuasi data *time series*. Data *time series* memiliki ciri frekuensi pengumpulan selalu sama seperti detik, menit, bulanan dan tahunan Rosadi (2006). Penelitian ini dikatakan *time series* karena menguji naik turunnya IHSG (satu objek pengamatan) yang dipengaruhi oleh *inflation, interest rate, exchange rate* dan jumlah uang beredar dan data yang dikelompokkan dalam bentuk bulanan periode 2015 sampai desember 2022.

Sumber data dari penelitian atau riset ini menggunakan data kuantitatif seperti data harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan yang tercatat di (www.yahoo.finance.com), data inflasi yang tercatat pada laman resmi (www.bi.go.id) periode 2015-2022. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Biasanya data ini diperoleh tidak langsung dari sumber – sumber lain yang berhubungan dengan fenomena yang dibahas pada penelitian ini. Data yang dikumpul untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan yang didapat dari Yahoo.finance.com dari tahun 2015 sampai 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022 dengan menelusuri (www.yahoo.finance.com).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November tahun 2022 hingga 7 mei 2023 data periode 2015 - 2022. Penelitian ini tidak melakukan observasi langsung kepada pihak terkait melainkan menggunakan data yang *dipublish* oleh badan yang berwenang atas variabel tersebut. Riset ini dicoba di semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam IHSI dengan pengambilan informasi lewat web Bank Indonesia, BPS, *yahoo finance*, serta web yang berkaitan dengan informasi lain mengenai IHSI, *Inflation*, *Interest Rate*, *Exchange Rate* dan Jumlah Uang Beredar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini penulis memakai metode pengumpulan informasi dengan tata cara dokumentasi. Tata cara dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan informasi yang dicoba dengan menekuni catatan - catatan ataupun dokumen perusahaan yang cocok dengan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022 dengan menelusuri (www.yahoo.finance.com).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu - individu yang memiliki ciri khas yang dijadikan objek dalam lingkup yang mau diteliti. Banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota sesuatu populasi tersebut sebagai dimensi populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate* dan Jumlah Uang Beredar periode Januari 2015 - Desember 2022 dengan jumlah populasi 384 data *inflation, interest rate, exchange rate* dan jumlah uang beredar.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik sampel menggunakan Teknik data sensus. Teknik data sensus merupakan teknik penentuan sampel dengan cara semua semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan skala populasi besar. Adapun jumlahnya 384 sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate*, dan Jumlah Uang Beredar periode Januari 2015 - Desember 2022.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis-deskriptif. Sumber data penelitian berupa data sekunder. Sedangkan observasi ini menggunakan data runtun waktu (Data Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan data Jumlah Uang Beredar dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia yang dipublikasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi dari data-data pada web resmi BI, BPS, finance yahoo dan data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS (*Partial Least Square*) agar lebih terlihat struktur dari

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengukur:

3.5.1 Pengujian *Outer Model*

Model pengukuran *outer model* digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.

Evaluasi *outer model* merupakan evaluasi terhadap alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data (*measurement*).

Menurut Haryono (2016) nilai validitas konvergen dilihat dari nilai *outer loading* memiliki pedoman > 0.70 (*confirmatory research*).

3.5.2 Analisa *Inner Model*

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R-square* dari model penelitian. *Inner model* juga memiliki uji koefisien jalur (*Path Coefficient*) atau uji hipotesis berguna untuk melihat arah dari pengaruh tiap variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Tahap pengujian *inner model* bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel eksogen (memberikan pengaruh) terhadap variabel endogen (menerima pengaruh).

Menurut Haryono (2016) *R-Square* menjelaskan seberapa besar variabel laten menjelaskan variabel indikator untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependennya.

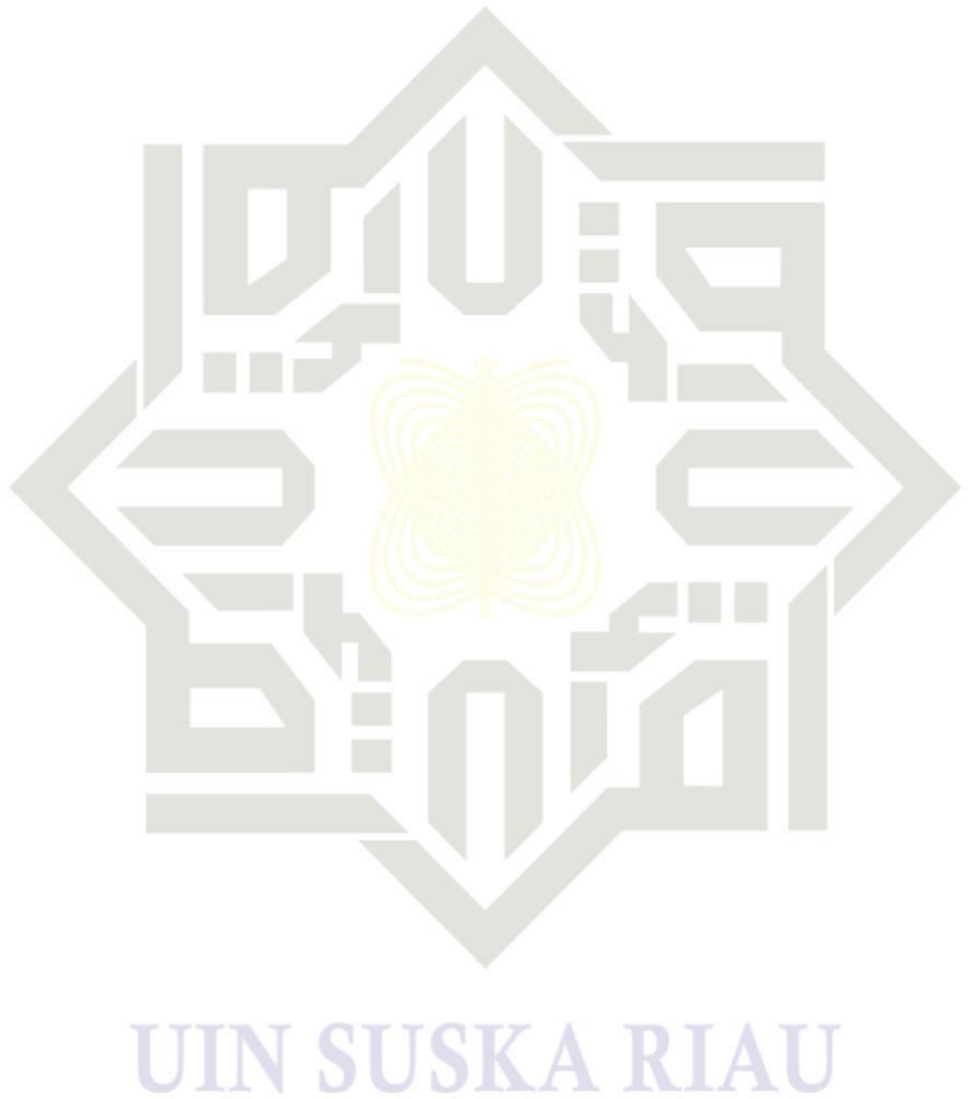
Pada Tabel Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) memiliki nilai original sampel, T statistik dan *P-Values*. Adapun pedomannya seperti yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan Haryono (2016) :

- a. Jika menggunakan 5% nilai T Statistik harus $>1,96$.
- b. P-Values < 0.05
- c. Arah dari pengaruh dapat dilihat pada nilai original sampel.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah ada sejak tahun 1912 sebelum Indonesia merdeka dengan nama Bursa Efek Batavia yang didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan kolonial belanda atau VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) di Batavia. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pasang surut bahkan mengalami kevakuman pada waktu tersebut. Hal itu disebabkan karena perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah belanda ke pemerintah Republik Indonesia, dan kondisi lainnya yang menyebabkan pengoperasian bursa efek ini tidak berjalan dengan baik.

Pada tahun 1977 pemerintah Republik Indonesia kembali mengaktifkan Bursa Efek Indonesia. Beberapa tahun kemudian pasar modal bertumbuh karena kebijakan pemerintah memotivasi secara masal untuk menggalakan pasar modal serta disusunnya regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat perkembangan pasar modal di Indonesia dimulai pada bulan desember 1912 terbentuknya Bursa Efek pertama di Indonesia oleh pemerintahan Hindia Belanda di Batavia. Namun sejak tahun 1914 sampai 1918 Bursa Efek tersebut ditutup karena Perang Dunia I. Saat kondisi membaik tahun 1925 sampai 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Beberapa tahun selanjutnya Bursa Efek di Jakarta ditutup (1952) karena Perang Dunia II. Perdagangan di Bursa Efek juga semakin menurun sampai akhirnya vakum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Namun kegiatan perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal. Pada tahun 1987 pemerintah membuat kebijakan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia dan tahun 1988 diluncurkannya Paket Deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal sehingga pintu BEJ meningkat. Selain itu pemerintah juga pernah membuat kebijakan mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal pada tahun 1988.

13 Juli 1992 diperingati sebagai Hari Ulang Tahun BEJ karena Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Peningkatan kualitas terus dilakukan seperti pada tanggal 22 mei 1995 diperkenalkannya Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*), tahun 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia, dan tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: *JATS-NextG*. Pada bulan September 2021 IDX mendapatkan penghargaan *The Best Islamic Capital Market GIFA Awards* dan desember 2021 IDX melakukan penyesuaian mekanisme *Pre-Closing* dan penutupan kode broker. (idx.co.id, 2023)

4. Tentang Bursa Efek Indonesia

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Diharapkan melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time* informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh mahasiswa untuk tujuan akademik, seperti meneliti dan keperluan akademik lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Manfaat Bursa Efek Indonesia

Berikut manfaat Bursa Efek Indonesia terhadap berbagai elemen di masyarakat:

- | | |
|--------------------|---|
| Bagi BEI | : Sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. |
| Perguruan tinggi | : Ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan Brand Name dan Nilai Jual perguruan tinggi. |
| Efek Anggota Bursa | : Sebagai langkah media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal. |
| Bagi Data Vendor | : sebagai langkah media promosi produk data dikalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi <i>hardware</i> untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal. (idx.co.id, 2023) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

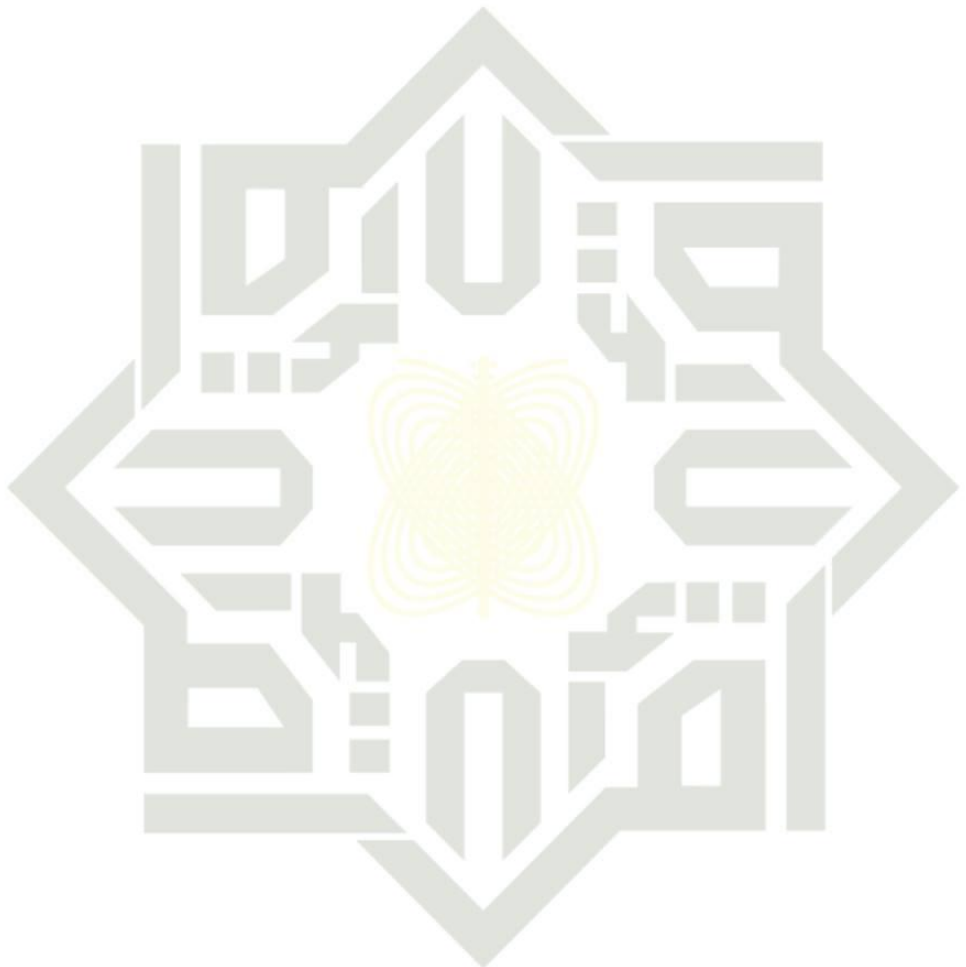
Indeks Harga Saham Gabungan

4.3.1 Sejarah Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan atau *Indonesia Composite Index* merupakan salah satu indeks yang digunakan di Indonesia yang menggambarkan rata – rata harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. IHSG diperkenalkan pertama kali pada 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Saham yang diolah pada indeks ini terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Hari dasar perhitungan IHSG adalah 10 Agustus 1982 ditetapkan dengan nilai dasar 100 dan tercatat 13 saham pada tanggal tersebut. Harga saham *intraday* tertinggi terjadi pada 15 september 2022 sebesar 7.377,49 poin dan posisi penutupan tertinggi terjadi pada 13 september 2022 sebesar 7.318,20 poin.

Indeks Harga Saham Gabungan dapat diperhitungkan dengan memerhatikan jumlah nilai pasar dari total saham yang tercatat. Jumlah nilai pasar didapat dari total perkalian setiap saham tercatat kecuali untuk perusahaan yang berada dalam program tertentu. Perhitungan indeks menggambarkan pergerakan harga saham di pasar/bursa yang terjadi melalui sistem perdagangan lelang. Nilai dasar akan disesuaikan secara cepat bila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham. Penyesuaian akan dilakukan bila ada tambahan emiten baru, HMETD (*right issue*), *partial/company listing*, waran dan obligasi konversi, demikian juga *delisting*. Dalam hal terjadi *stock split*, dividen

saham atau saham bonus, nilai dasar tidak disesuaikan karena nilai pasar tidak terpengaruh. Harga saham yang digunakan dalam menghitung IHSG adalah harga saham di pasar reguler yang didasarkan pada harga yang terjadi berdasarkan sistem lelang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Inflation* tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023 karena inflasi yang terjadi masih tergolong inflasi ringan. Inflasi dapat mempengaruhi IHSG jika inflasi yang terjadi tergolong pada hiperinflasi karena kondisi perekonomian pada saat hiperinflasi kacau dan butuh kebijakan pemerintah untuk memperbaikinya.
2. *Interest rate* tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023 karena perusahaan tidak meminjam dana ke bank untuk melakukan permodalan namun menggunakan strategi lain untuk mengembangkan perusahaanya seperti membuka lembar saham agar modal didapat dari para investor atau menggunakan tabungan.
3. *Exchange Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023. Naik turunnya *exchange rate* menggambarkan nilai tukar suatu negara menguat (apresiasi) atau melemah (depresiasi). Jika USD mengalami depresiasi dan Rp mengalami apresiasi maka IHSG akan

menurun karena investor menjual sahamnya untuk mendapatkan selisih harga jual dan harga pada saat membeli saham. Namun jika Rp mengalami depresiasi IHSG akan menguat karena harga saham rendah mengakibatkan investor membeli saham dengan harga yang rendah dan IHSG meningkat karena banyaknya investor membeli saham.

4. Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023. jika jumlah uang beredar di masyarakat besar maka daya beli masyarakat juga akan meningkat dan investor membeli saham. Sehingga dengan banyaknya saham yang dibeli meningkatkan gairah dipasar modal dan IHSG meningkat.

6.2 Saran

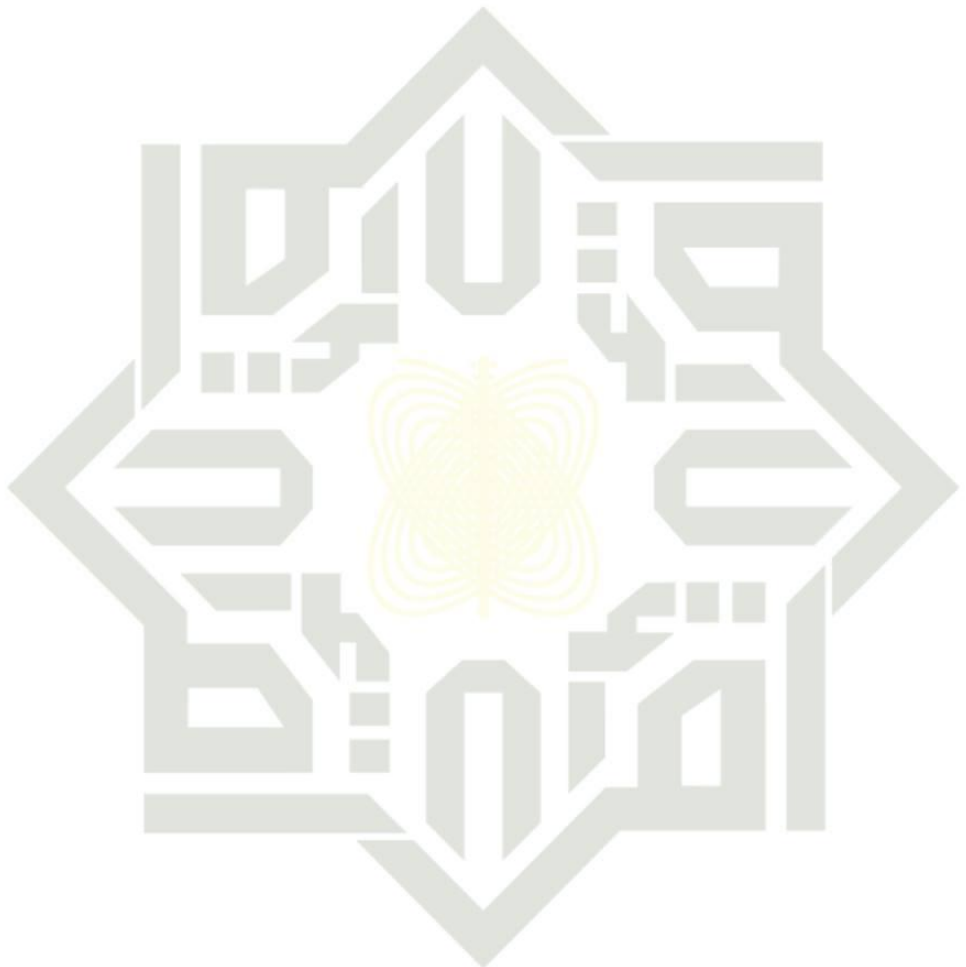
Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas lainnya seperti cadangan devisa, kebijakan pemerintah, dan lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada waktu penelitian tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode waktu yang lebih luas dan lebih terbaru pada saat penelitian tersebut dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan alat bantu terbaru seperti *iviews* atau PLS.
4. Bagi investor untuk memerhatikan faktor *exchange rate* dan jumlah uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beredar pada suatu negara untuk mendapatkan pemerhatian resiko kondisi perekonomian pada negara tersebut apakah berprospek baik kedepannya atau tidak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Augustina Melani. (2022). *Inflasi As Mereda Angkat Ihsg Pada 7-11 November 2022, Kapitalisasi PasarsentuhRp9.469triliun*.<https://www.liputan6.com/>.
- Al-Baqarah:275. (2023). Andini Nurwulandari,2021. (N.D.).
- Bank Indonesia. (2023). www.bi.go.id.
- Cnbc Indonesia, R. B. (2022, June 29). *Intip Lagi Kinerja Ihsg Selama 2021, Bangkit Dari Pandemi*. Cnbc Indonesia.
- Dr. Eduardus Tandelilin, M. B. A. (2001). *Analisis Investasi Dan Portofolio* (Vol.1).
- Dr.Ret.Nat. Dedi Rosadi, M. Sc. Eng. M. (2006). *Pengantar Analisa Runtun Waktu*.
- Eduardus Tandelilin. (2001). *Analisis Pasar Dan Manajemen Portofolio* (Vol. 1).
- Ekonomi, J. P., Setiawan, K., & Mulyani, E. (2020). *Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 3(1). [Http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index)
- Ghafur Fadillah, Investor. Id. (2020, December 30). *Tertekan Pandemi, Sepanjang 2020 Ihsg Turun -5,09%*. Investor.Id.
- Hank e, J. E. , W. D. W. (2005). *Bussiness Forecasting*.
- Hesniati, H., Ogawa, A. Y., Clarence, A., Topher, C., & Engelina, J. (2022). *Pengaruh Inflation, Interest Rate, Dan Exchange Rate Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2021*. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 3(1), 261–271. <https://doi.org/10.35912/simo.v3i1.1078>
- Idx.Co.Id. (2023). <https://rdis.idx.co.id,2023>). Idx.
- Irfan Sari, W. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Return Lq 45 Dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)* *Articles Information Abstract* (Vol. 3, Issue 1).
- Khoiri, H. A., Arghawaty, E., & Pgri Madiun, U. (2020). *Menganalisis Nilai Ihsg Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Era Pandemi Covid-19* (Vol. 3,Issue2).Desember. [Http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/jad/issue/view/54](http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/jad/issue/view/54)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati, R. (2020). *Analisis Faktor Makroekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Tahun 2010-2018*. 4(3).
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Owner*, 6(1), 1069–1082. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.725>
- Mauliyah, S., Rudianti, W., & Tamansiswa Banjarnegara Jl Mayjend Panjaitan No, S. (2021). *Faktor Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019* (Vol. 12, Issue 2). <https://tambara.e-journal.id/medikonis/index>
- Neldi, M., Syahira, N., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., Yeni, F., Putra, U., Yptk, I., Penulis, K., & Pertama, P. (2021). *Universitas Putra Indonesia Yptk 4 Universitas Putra Indonesia Yptk*. 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.V2i1>
- Npm-Insurance.Com. (2022). *Tingkatan Infation*. Npm-Insurance.Com.
- Pasardana.Id. (2015, December 31). *Sepanjang 2015, Ihsg Turun 12,128%*. Pasardana.Id.
- Prof. Dr. Siswoyo Haryono, M. M. (2016). *Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Amos.22, Lisrel Pls 3 Dan Smart Pls 3.0* (1st Ed.).
- Putra, F. H., Marseto, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Dan Indeks Bursa Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Syntax Idea*, 3(7), 1598. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.V3i7.1333>
- Q.S.An-Nisaa:29. (2023). *Q.S. An-Nisaa:29*.
- R. Irena Putri Bernawati I. (2022). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2) dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017.
- Sabda Awal. (2022, February). <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-indeks-saham-di-indonesia>. Snips.Stockbit.Com.
- Sudono Sukirno. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd Ed., Vol. 3). Pt. Rajagrafindo.
- Slim, J. F., Jamal, A., Pengajar, S., & Ekonomi, F. (2017). Pengaruh Faktor Dalam Dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Indonesia Chenny Seftarita. *Chenny Seftarita Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1). www.set.or.th,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, R., & Yapmi Makassar, S. (2019). *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dimediasi Nilai Tukar Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia (Bei)* (Vol. 7).

Setia Pratama, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pergerakan Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2017-Juni 2020*. 2(10).

Stalahi, E., & Hal, ... (. (2021). *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. 7(2), 139–152. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id),

Theodore, E., Sitompul, F., & Setyawan, I. R. (2018). *The Interest Rates Certificates Of Bank Indonesia An Effect On The Jakarta Composite Index (Jci) In The Period*.

[Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id). (2023). *Inflasi*. [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id).

[Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id), & Muhammad Adisurya Pratama. (2022, November 1). [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id). [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id).

Yuli Waryati, S., Lingkungan, P., Solaiman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, A., & Janabadra, U. (2022). *Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia*. 13(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

TABEL 1.1

**Tabel 1. 1
Data IHSG Tahun 2015-2022**

IHSG								
PERIODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	5289.4	4615.16	5294.1	6605.63	6532.97	5940.05	5862.35	6631.15
Februari	5450.29	4770.96	5386.69	6597.22	6443.35	5452.7	6241.8	6888.17
Maret	5518.67	4845.37	5568.11	6188.99	6468.75	4538.93	5985.52	7071.44
April	5086.42	4838.58	5685.3	5994.6	6455.35	4716.4	5995.62	7228.91
Mei	5216.38	4796.87	5738.15	5983.59	6209.12	4753.61	5947.46	7148.97
Juni	4910.66	5016.65	5829.71	5799.24	6358.63	4905.39	5985.49	6911.58
Juli	4802.53	5215.99	5840.94	5936.44	6390.5	5149.63	6070.04	6951.12
Agustus	4509.61	5386.08	5864.06	6018.46	6328.47	5238.49	6150.3	7178.59
September	4223.91	5364.8	5900.85	5976.55	6169.1	4870.04	6286.94	7040.8
Oktober	4455.18	5422.54	6005.78	5831.65	6228.32	5128.23	6591.35	7098.89
November	4446.46	5148.91	5952.14	6056.12	6011.83	5612.42	6533.93	7081.31
Desember	4593.01	5296.71	6355.65	6194.5	6299.54	5979.07	6581.48	6850.62

TABEL 5.1

**Tabel 5. 5
Outer Loading**

	EXCHANGE RATE	IHSG	INFLASI	INTEREST RATE	JUMLAH UANG BEREDAR
EXCHANGE RATE	1				
IHSG		1			
INFLASI			1		
INTEREST RATE				1	
JUMLAH UANG BEREDAR					1

(Sumber : data olahan peneliti, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.2

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
EXCHANGE RATE	1	1	1	1
IHSG	1	1	1	1
INFLASI	1	1	1	1
INTEREST RATE	1	1	1	1
JUM. UANG BEREDAR	1	1	1	1

(Sumber: data olahan peneliti,2023)

TABEL 5.3

**Tabel 5.3
R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
IHSG	0,629	0,613

(Sumber : data olahan penelitian, 2023)

TABEL 5.4

**Tabel 5.7
Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
EXCHANGE RATE -> IHSG	-0.530	-0.549	0.152	3.485	0.001
INFLASI -> IHSG	0.036	0.038	0.064	0.566	0.572
INTEREST RATE -> IHSG	0.056	0.051	0.059	0.946	0.345
JUMLAH UANG BEREDAR -> IHSG	1.110	1.128	0.129	8.638	0.000

(Sumber : : data olahan penelitian,2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DATA INFLATION
TAHUN 2015-2022**

INFLATION							
Persen (%)							
2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
6,96	4,14	3,49	3,25	2,82	2,68	1,55	2,18
6,29	4,42	3,83	3,18	2,57	2,98	1,38	2,06
6,38	4,45	3,61	3,4	2,48	2,96	1,37	2,64
6,79	3,6	4,17	0,341	2,83	2,67	1,42	3,47
7,15	3,33	4,33	3,23	3,32	2,19	1,68	3,55
7,26	3,45	4,37	3,12	3,28	1,96	1,33	4,35
7,26	3,21	3,88	3,18	3,32	1,54	1,52	4,94
7,18	2,79	3,82	3,2	3,49	1,32	1,59	4,69
6,83	3,07	3,72	2,88	3,39	1,42	1,6	5,95
6,25	3,31	3,58	3,16	3,13	1,44	1,66	5,71
4,89	3,58	3,3	3,23	3,00	1,59	1,75	5,42
3,35	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68	1,87	5,51

**DATA INTEREST RATE
TAHUN 2015-2022**

INTEREST RATE							
Persen (%)							
2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
7,75	7,25	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5
7,5	7	4,75	4,25	6	0,475	3,5	3,5
7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5
7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5
7,5	6,75	4,75	4,25	6	4,5	3,5	3,5
7,5	6,5	4,75	4,25	6	4,25	3,5	3,5
7,5	6,5	4,75	4,25	5,75	4	3,5	3,5
7,5	5,25	4,5	5,5	5,5	4	3,5	3,75
7,5	5	4,25	5,75	5,25	4	3,5	4,25
7,5	4,75	4,25	5,75	5	4	3,5	4,75
7,5	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5	5,25
7,5	4,75	4,25	6	5	3,75	3,5	5,5

**DATA EXCHANGE RATE
TAHUN 2015-2022**

EXCHANGE RATE								
TAHUN								
PERIODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	12625	13846	13343	13413	14072	13662	14084	14392
Februari	12863	13395	13347	13707	14062	14234	14229	14369
Maret	13084	13276	13321	13756	14244	16367	14572	14357
April	12937	13204	13327	13877	14215	15157	14453	14480
Mei	13211	13615	13321	13951	14385	14733	14292	14592
Juni	13332	13180	13319	14404	14141	14302	14542	14882
Juli	13481	13094	13323	14413	14026	14653	14462	14860
Agustus	14027	13300	13351	14711	14237	14554	14306	14853
September	14657	12998	13492	14929	14174	14918	14321	15232
Oktober	13639	13051	13572	15227	14008	14690	14171	15596
November	13840	13563	13514	14339	14102	14128	14320	15742
Desember	13795	13436	13548	14481	13901	14105	14278	15592

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DATA JUMLAH UANG BEREDAR TAHUN 2015-2022

PEREDARAN UANG								
TAHUN								
PERIODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	4174825910	4498361280	4936881990	5351684670	5644985000	6046651000	6767407650	7646789190
Februari	4218122760	4521951200	4942919760	5351650330	5670778000	6116495000	6817787910	7690134500
Maret	4246361190	461872520	5017643550	5395826040	5747247000	6440457390	6895564120	7810949320
April	4246361190	4581877870	5033780290	5409088810	5746732000	6238267000	6964386490	7911484490
Mei	4246361190	4614061820	5125383790	5435082930	5860509000	6468193500	7004093080	7854186710
Juni	4246361190	4737451230	5225165760	5534149830	5908509000	6393743800	7130061420	7890747010
Juli	4246361190	4730379680	5178078750	5507791750	5941133000	6567725020	7160560330	7845551910
Agustus	4246361190	4746026680	5219647630	5529451810	5934562000	6726135250	7211500720	7897628210
September	4246361190	4737630760	5254138510	5606779890	6134178000	6748574030	7300920640	7962693360
Oktober	4246361190	4778478890	5284320160	5667512100	6026908000	6780844540	7491704380	8223055020
November	4246361190	4868651160	5321431770	5670975240	6074377000	6817456680	7573319900	8297349510
Desember	4246361190	5004976790	5419165050	5760046200	6136552000	6900049490	7870452850	8528022310

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA OLAHAN

INFLASI	INTEREST RATE	EXCHANGE RATE	UANG BEREDAR	IHSG
0,0696	0,0775	12625	4174825910	5289.4
0,0629	0,075	12863	4218122760	5450.29
0,0638	0,075	13084	4246361190	5518.67
0,0679	0,075	12937	4246361190	5086.42
0,0715	0,075	13211	4246361190	5216.38
0,0726	0,075	13332	4246361190	4910.66
0,0726	0,075	13481	4246361190	4802.53
0,0718	0,075	14027	4246361190	4509.61
0,0683	0,075	14657	4246361190	4223.91
0,0625	0,075	13639	4246361190	4455.18
0,0489	0,075	13840	4246361190	4446.46
0,0335	0,075	13795	4246361190	4593.01
0,0414	0,0725	13846	4498361280	4615.16
0,0442	0,07	13395	4521951200	4770.96
0,0445	0,0675	13276	461872520	4845.37
0,036	0,0675	13204	4581877870	4838.58
0,0333	0,0675	13615	4614061820	4796.87
0,0345	0,065	13180	4737451230	5016.65
0,0321	0,065	13094	4730379680	5215.99
0,0279	0,0525	13300	4746026680	5386.08
0,0307	0,05	12998	4737630760	5364.8
0,0331	0,0475	13051	4778478890	5422.54
0,0358	0,0475	13563	4868651160	5148.91
0,0302	0,0475	13436	5004976790	5296.71
0,0349	0,0475	13343	4936881990	5294.1
0,0383	0,0475	13347	4942919760	5386.69
0,0361	0,0475	13321	5017643550	5568.11
0,0417	0,0475	13327	5033780290	5685.3
0,0433	0,0475	13321	5125383790	5738.15
0,0437	0,0475	13319	5225165760	5829.71
0,0388	0,0475	13323	5178078750	5840.94
0,0382	0,045	13351	5219647630	5864.06
0,0372	0,0425	13492	5254138510	5900.85
0,0358	0,0425	13572	5284320160	6005.78
0,033	0,0425	13514	5321431770	5952.14
0,0361	0,0425	13548	5419165050	6355.65
0,0325	0,0425	13413	5351684670	6605.63
0,0318	0,0425	13707	5351650330	6597.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,034	0,0425	13756	5395826040	6188.99
0,0341	0,0425	13877	5409088810	5994.6
0,0323	0,0425	13951	5435082930	5983.59
0,0312	0,0425	14404	5534149830	5799.24
0,0318	0,0425	14413	5507791750	5936.44
0,032	0,055	14711	5529451810	6018.46
0,0288	0,0575	14929	5606779890	5976.55
0,0316	0,0575	15227	5667512100	5831.65
0,0323	0,06	14339	5670975240	6056.12
0,0313	0,06	14481	5760046200	6194.5
0,0282	0,06	14072	5644985000	6532.97
0,0257	0,06	14062	5670778000	6443.35
0,0248	0,06	14244	5747247000	6468.75
0,0283	0,06	14215	5746732000	6455.35
0,0332	0,06	14385	5860509000	6209.12
0,0328	0,06	14141	5908509000	6358.63
0,0332	0,0575	14026	5941133000	6390.5
0,0349	0,055	14237	5934562000	6328.47
0,0339	0,0525	14174	6134178000	6169.1
0,0313	0,05	14008	6026908000	6228.32
0,03	0,05	14102	6074377000	6011.83
0,0272	0,05	13901	6136552000	6299.54
0,0268	0,05	13662	6046651000	5940.05
0,0298	0,0475	14234	6116495000	5452.7
0,0296	0,045	16367	6440457390	4538.93
0,0267	0,045	15157	6238267000	4716.4
0,0219	0,045	14733	6468193500	4753.61
0,0196	0,0425	14302	6393743800	4905.39
0,0154	0,04	14653	6567725020	5149.63
0,0132	0,04	14554	6726135250	5238.49
0,0142	0,04	14918	6748574030	4870.04
0,0144	0,04	14690	6780844540	5128.23
0,0159	0,0375	14128	6817456680	5612.42
0,0168	0,0375	14105	6900049490	5979.07
0,0155	0,0375	14084	6767407650	5862.35
0,0138	0,035	14229	6817787910	6241.8
0,0137	0,035	14572	6895564120	5985.52
0,0142	0,035	14453	6964386490	5995.62
0,0168	0,035	14292	7004093080	5947.46
0,0133	0,035	14542	7130061420	5985.49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

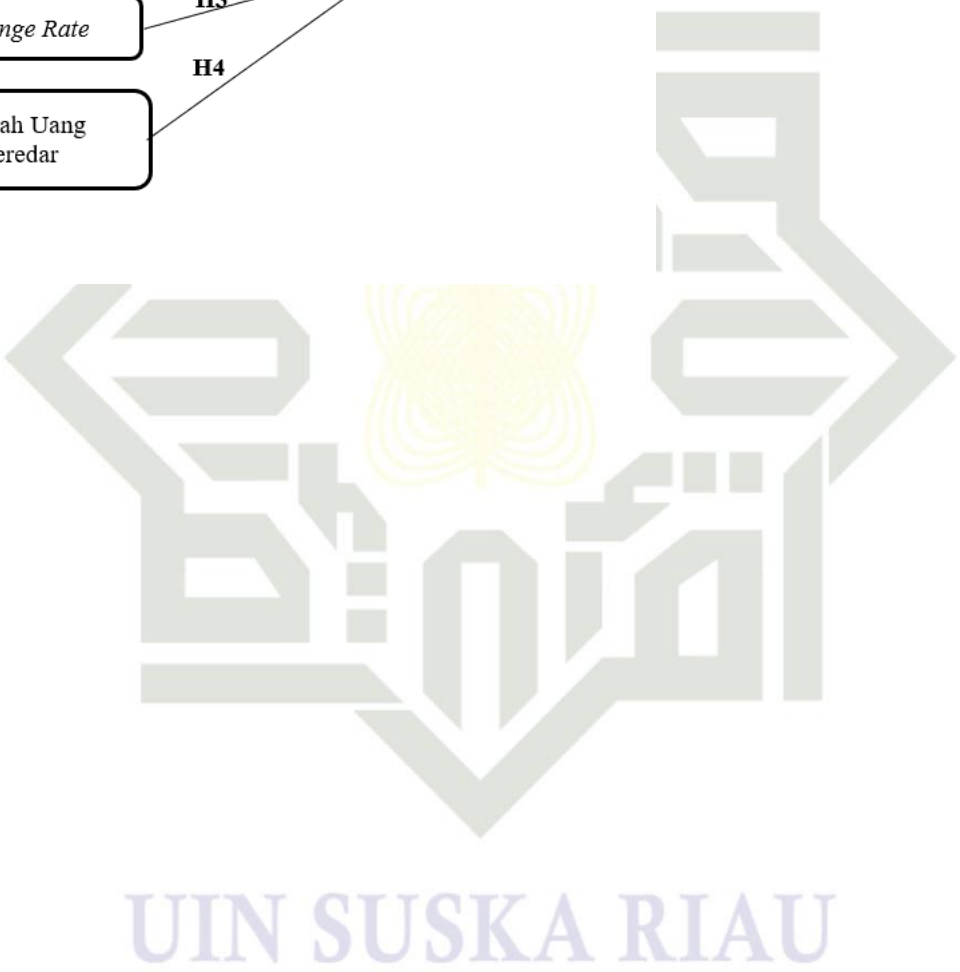
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

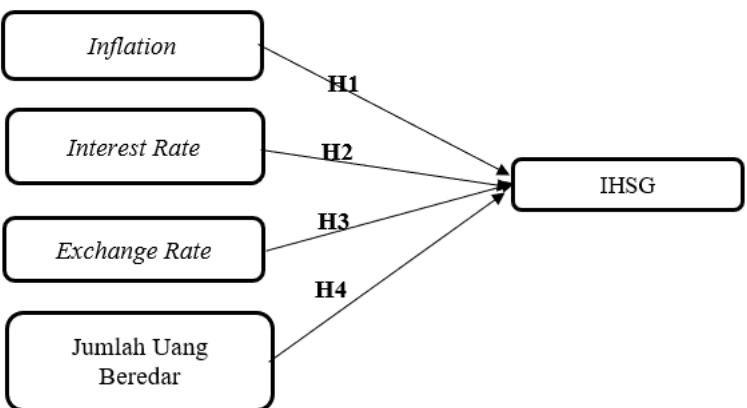
0,0152	0,035	14462	7160560330	6070.04
0,0159	0,035	14306	7211500720	6150.3
0,016	0,035	14321	7300920640	6286.94
0,0166	0,035	14171	7491704380	6591.35
0,0175	0,035	14320	7573319900	6533.93
0,0187	0,035	14278	7870452850	6581.48
0,0218	0,035	14392	7646789190	6631.15
0,0206	0,035	14369	7690134500	6888.17
0,0264	0,035	14357	7810949320	7071.44
0,0347	0,035	14480	7911484490	7228.91
0,0355	0,035	14592	7854186710	7148.97
0,0435	0,035	14882	7890747010	6911.58
0,0494	0,035	14860	7845551910	6951.12
0,0469	0,0375	14853	7897628210	7178.59
0,0595	0,0425	15232	7962693360	7040.8
0,0571	0,0475	15596	8223055020	7098.89
0,0542	0,0525	15742	8297349510	7081.31
0,0551	0,055	15592	8528022310	6850.62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

NOLA VELIA ARIZZA merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Anak kandung dari Ayahanda Syamsurijal dan Ibunda Lilly Syarief. Lahir di Pekanbaru pada tanggal 30 Januari 2001 dan tumbuh besar di kota pekanbaru. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 181 Pekanbaru selanjutnya menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Az-Zuhra Panam.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan. Pada Senin, 26 Juni 2023 penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan judul skripsi **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022”**.